

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA PROGRAM ADIWIYATA DI SMA NEGERI 1  
AJIBARANG BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**ALFI NUR KHASANAH  
NIM. 1917402275**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Alfi Nur Khasanah  
NIM : 1917402275  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 4 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



**Alfi Nur Khasanah**

NIM. 1917402275

## HASIL LOLOS PLAGIASI

Alfi

### ORIGINALITY REPORT

**22%**  
SIMILARITY INDEX

**22%**  
INTERNET SOURCES

**12%**  
PUBLICATIONS

**11%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	1%

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul

### IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM ADIWIYATA DI SMA NEGERI 1 AJIBARANG BANYUMAS

Yang disusun oleh Alfi Nur Khasanah (NIM. 1917402275) Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Kamis tanggal 4 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

  
Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP. 19721104 200312 1 003

  
Dimas Indianto, M.Pd.I  
NIP. 19901220 202321 1 019

Penguji Utama

  
Dr. H. Saefuddin, M.Ed.  
NIP. 19621127 199203 1 003

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam

  
  
Dr. M. Misbah, M.Ag.  
NIP. 19741116200312 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Alfi Nur Khasanah  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Alfi Nur Khasanah  
NIM : 1917402275  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Purwokerto, 4 Desember 2023

Pembimbing



**Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag**

NIP. 1972110420003121003

# IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM ADIWIYATA DI SMA NEGERI 1 AJIBARANG BANYUMAS

ALFI NUR KHASANAH

NIM. 1917402275

## ABSTRAK

Perusakan dan ketidakpedulian terhadap lingkungan merupakan masalah yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Mulai dari permasalahan lingkungan lokal seperti masalah pembuangan sampah hingga lingkungan regional seperti polusi industri. Permasalahan lingkungan nasional seperti penangkapan ikan dengan bom hingga permasalahan global seperti global warming. Berbagai kerusakan lingkungan tersebut mendapatkan perhatian dunia pendidikan. Dalam mengatasi masalah tersebut dibuatlah program Adiwiyata. Implementasi nilai-nilai agama Islam melalui program Adiwiyata merupakan upaya penting dalam mempromosikan kesadaran lingkungan yang berakar pada ajaran agama. Program ini menggabungkan prinsip-prinsip berkelanjutan dan tanggung jawab sosial yang tercermin dalam praktik-praktik kebersihan, penghijauan, dan pengelolaan sumber daya alam. Keterlibatan komunitas, lembaga pendidikan, serta otoritas lokal dalam pelaksanaan program ini menjadi kunci utama dalam memastikan kelangsungan nilai-nilai agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Sampel penelitian terdiri dari kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Ketua Tim Adiwiyata dan peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan metode yang digunakan tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada program adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang dibagi menjadi tiga yaitu nilai tauhid, ibadah dan akhlak. Implementasi dari nilai tersebut direalisasikan dalam kegiatan yang terdapat pada program Adiwiyata yang didasari oleh 4 komponen dari program Adiwiyata itu sendiri. Empat komponen tersebut adalah kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan.

**Kata kunci:** Nilai, Pendidikan Agama Islam, Program Adiwiyata.

**IMPLEMENTATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION VALUES  
IN THE ADIWIYATA PROGRAM AT SMA NEGERI 1 AJIBARANG  
BANYUMAS**

**ALFI NUR KHASANAH**

**NIM. 1917402275**

**ABSTRACT**

Destruction and indifference towards the environment are inseparable issues in modern society. From local environmental problems such as waste disposal to regional issues like industrial pollution. National concerns like fish bombing and global issues such as global warming. Various environmental damages are gaining attention in the world of education. To address this, the Adiwiyata program was established. Implementing the values of Islam through the Adiwiyata program is an important effort to promote environmental consciousness rooted in religious teachings. This program integrates sustainable principles and social responsibility reflected in cleanliness practices, afforestation, and natural resource management. The involvement of the community, educational institutions, and local authorities in implementing this program is crucial to ensuring the sustainability of Islamic values. This research aims to analyze the implementation of Islamic Education values in the Adiwiyata program at Ajibarang Public High School. This research is qualitative in nature, utilizing field research methods with data collection techniques through observation, interviews, and document analysis. The research sample consists of the school principal, Islamic Education teachers, the Adiwiyata Team Leader, and students. The data analysis technique used is data presentation and conclusion drawing. Through the employed method, the research findings indicate that the implementation of Islamic Education values in the Adiwiyata program at Ajibarang Public High School is divided into three categories: monotheism, worship, and ethics. The implementation of these values is realized through activities within the Adiwiyata program, based on the program's four components. These components encompass environmentally conscious policies, environmentally based curriculum implementation, participatory environmental activities, and environmentally friendly infrastructure management.

**Keywords:** Values, Islamic Religious Education, Adiwiyata Program.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Di bawah ini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (denan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftog* dan vokal rangkap atau *diftog*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـِـُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garus di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرِّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

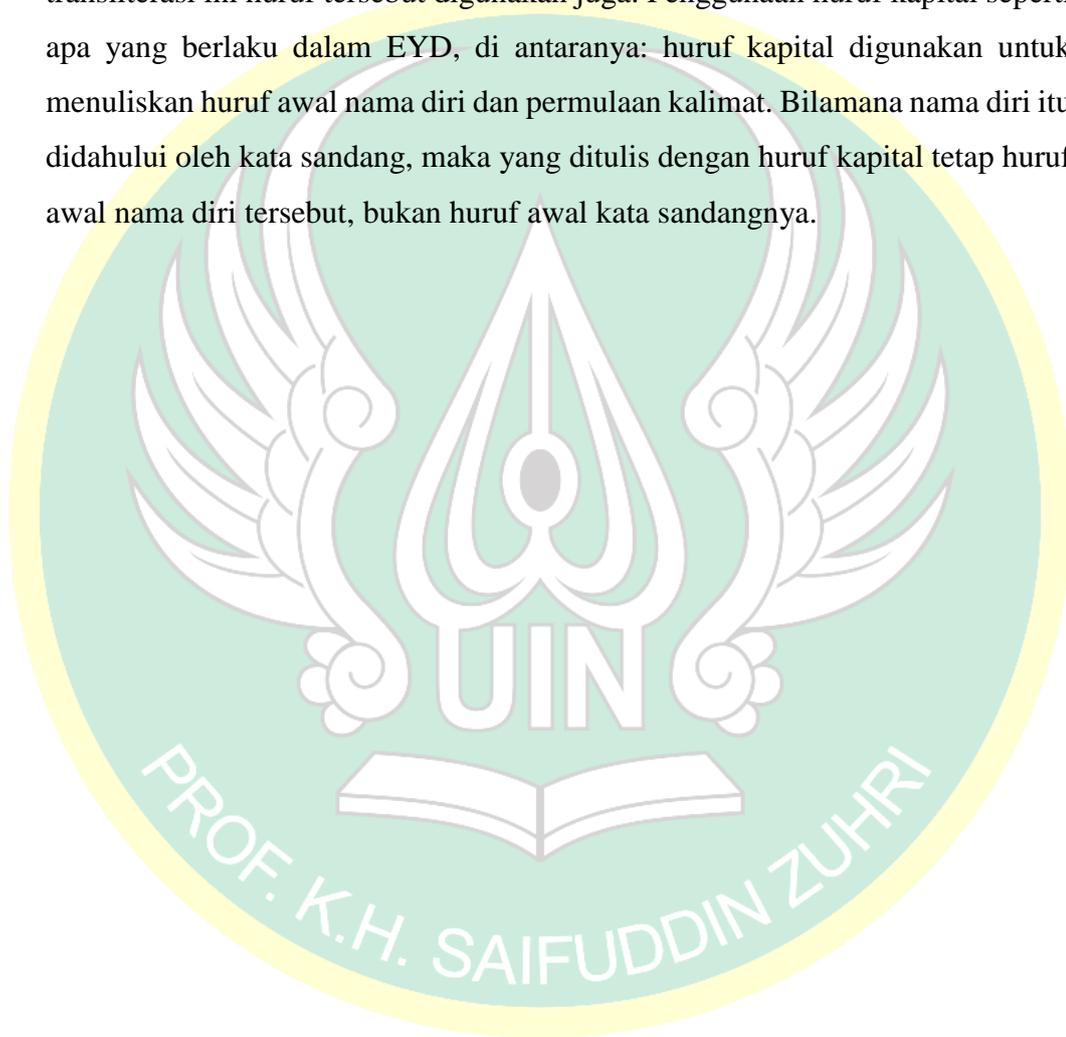
Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: **وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ** Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

### **I. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



## MOTTO

Tanpa memelihara lingkungan, kita menganiaya generasi yang akan datang.<sup>1</sup>

(Prof. Quraish Shihab)



---

<sup>1</sup>Nuriel Shiami Indiraphasa, 2021, <https://www.nu.or.id/nasional/prof-quraish-shihab-ungkap-pentingnya-bangun-hubungan-harmonis-dengan-alam-CuTDv>, diakses 24 November 2023. Pukul 13.52.

## PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrohmanirrahim*

*Alhamdulillahil'alamin*, dengan mengucapkan syukur atas rahmat, dan karunia Allah SWT, Tuhan pencipta alam semesta. Atas rahmat dan ridha-Nya, saya diberikan kenikmatan dan kemudahan disetiap langkah. Sebagai ucapan terimakasih dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini dengan tulus sebagai wujud rasa syukur, cinta, dan sayang kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Buchori Tarso dan Ibu Kaminah yang sudah mencurahkan cinta dan kasih sayang, do'a, dan keringat pengorbanan untuk peneliti.
2. Ketiga kakak kandung saya Ali Sucipto, Ali Imron, Ali Usman yang senantiasa memberikan dorongan, dukungan baik moril maupun materil, do'a dan motivasi kepada peneliti.
3. Guru-guru saya yang senantiasa tulus mendo'akan, memberikan motivasi dan dorongan kepada peneliti.
4. Bapak Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag Dosen Pembimbing peneliti. Terimakasih tak terhingga atas semua bimbingan, dukungan, semangat, dan kesabaran yang diberikan dalam mendampingi peneliti selama proses penyusunan skripsi.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata Di SMA Negeri 1 Ajibarang Banyumas*”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang seperti sekarang ini. Dengan terselesaikannya skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan arahan serta membimbing dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Prof. Dr. H. Rohmad., M.Pd., selaku Penasehat Akademik PAI G Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Segenap Dosen dan staf Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama masa kuliah dan penyusunan skripsi ini.
10. Kepala SMA Negeri 1 Ajibarang yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
11. Guru dan Karyawan SMA Negeri Ajibarang.
12. Kedua orang tua tercinta, Bapak Buchori Tarso dan Ibu Kaminah. Saudara kandung Ali Sucipto, Ali Imron, Ali Usman yang telah memotivasi dan mendoakan, serta memfasilitasi dalam penyusunan skripsi.
13. Teman-teman PAI G Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan kripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat peneliti berikan, semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik serta saran dari pembaca. Peneliti berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. Aamiin.

Purwokerto, 13 September 2023

Penulis



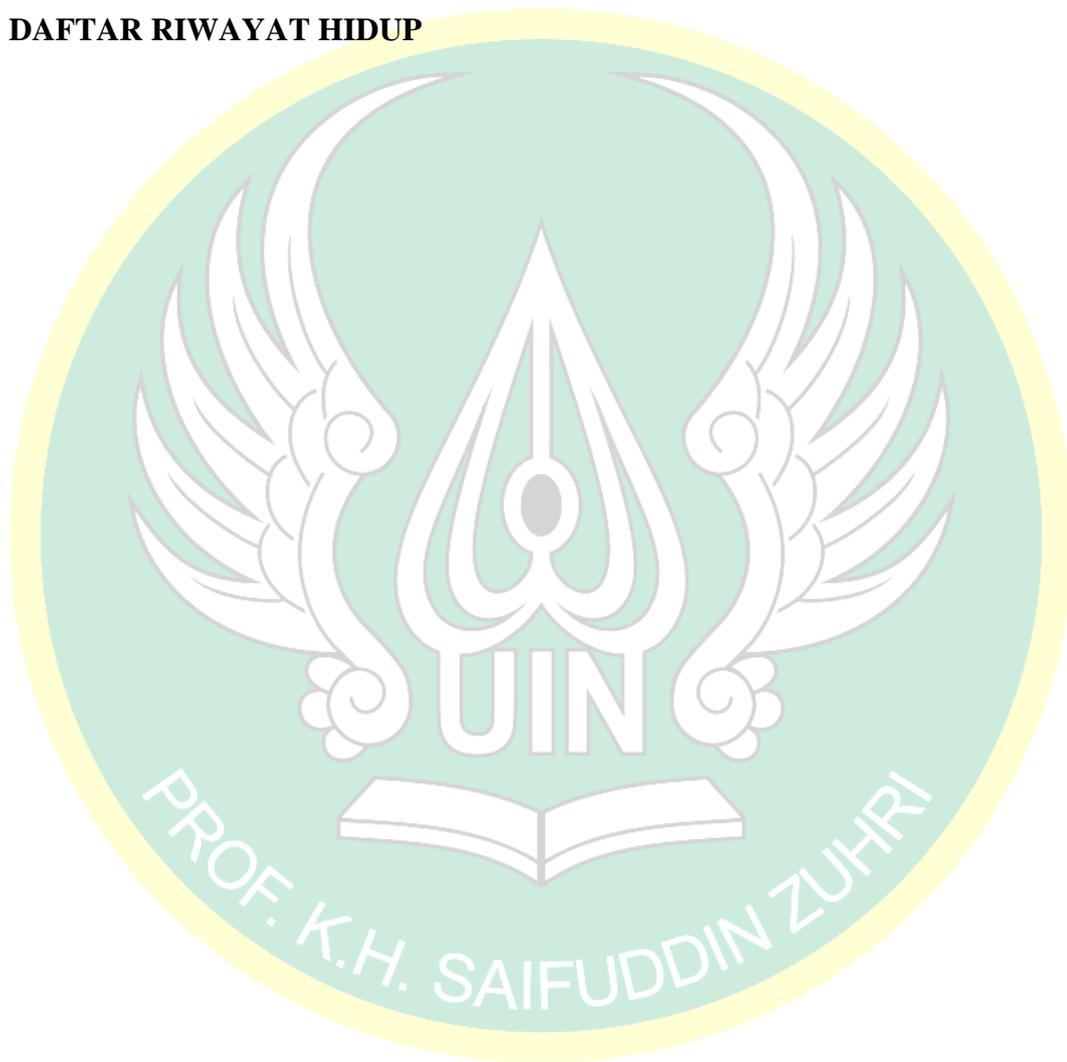
Alfi Nur Khasanah  
NIM. 1917402275

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HASIL LOLOS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	14
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	14
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	17
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	19
4. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	22
B. Program Adiwiyata.....	26
1. Pengertian Adiwiyata.....	26
2. Tujuan Adiwiyata.....	28

3. Komponen Adiwiyata.....	29
4. Adiwiyata Menurut Islam.....	30
5. Pengertian Lingkungan Hidup.....	30
6. Sikap Peduli Lingkungan .....	32
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	35
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Pemeriksaan Validitas.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Ajibarang.....	41
1. Sejarah Berdiri SMA Negeri 1 Ajibarang.....	41
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ajibarang .....	42
3. Profil Sekolah.....	43
4. Letak Geografis.....	43
B. Penyajian Data.....	43
1. Kebijakan Berwawasan Lingkungan.....	44
2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan .....	45
3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif.....	46
4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan .....	66
C. Analisis Data .....	67
1. Implementasi Nilai Ketauhidan dalam Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang.....	67
2. Implementasi Nilai Ibadah dalam Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang.....	69
3. Implementasi Nilai Akhlak dalam Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang.....	70

<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Keterbatasan Peneliti.....	73
C. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Letak SMA Negeri 1 Ajibarang.....	45
Gambar 2. Kegiatan Jum'at Bersih.....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Observasi Kegiatan Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi sarana dan prasarana program Adiwiyata
- Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Adiwiyata
- Lampiran 6 Dokumentasi Hasil Kegiatan Adiwiyata
- Lampiran 7 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 12 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 13 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 16 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 17 Sertifikat KKN
- Lampiran 18 Sertifikat PPL
- Lampiran 19 Sertifikat PBAK
- Lampiran 20 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 21 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 22 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 23 Surat keterangan pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 24 Jurnal Riset Individu
- Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Upaya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan tugas besar dan membutuhkan waktu yang panjang. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia tiada lain harus melalui sebuah proses pendidikan yang baik dan terarah.<sup>1</sup>

Dengan memperoleh pendidikan di sekolah, manusia dapat memberantas kebodohan. Karena sejatinya kebodohan ini berasal dari ketidaktahuan dan sempitnya pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan merupakan hal penting dalam kelangsungan hidup manusia, hal ini berarti bahwa setiap manusia berhak memperoleh pendidikan dan diharapkan dapat selalu berkembang didalamnya, pendidikan tidak akan ada habisnya, pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu agar dapat hidup dan melangsungkan kehidupan.<sup>1</sup> Pendidikan memegang peranan krusial dalam memperkuat pondasi suatu bangsa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan masa depan seseorang. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu mengembangkan identitas dan jati diri bangsanya.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Sisdiknas, 2003). Dalam proses pendidikan, tujuan pendidikan merupakan kristalisasi nilai-nilai yang ingin diwujudkan dalam pribadi peserta didik. Oleh Karena itu, rumusan tujuan pendidikan bersifat

---

<sup>1</sup>Asep Turnawan, Indarti Kumala Dewi, Eka Suhardi, "Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri dan Kreativitas Belajar Terhadap Pengetahuan Tentang Lingkungan Hidup pada Siswa SMA", *Jurnal pendidikan lingkungan hidup*, 2018, vol. 6, No. 2, hlm. 1.

<sup>1</sup> Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, Nizmah Maratos Soleha, "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia", *jurnal Buana Pengabdian*, 2019, Vol. 1 No. 1, hlm. 67

<sup>2</sup> M. Slamet Yahya, *Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School*, (Purwokerto: STAIN Press, 2019), hlm. 1.

komprehensif, mencakup semua aspek, dan terintegrasi dalam pola kepribadian yang ideal.<sup>3</sup>

Berbagai ilmu pendidikan diperkenalkan kepada peserta didik, salah satunya yaitu Pendidikan Agama Islam. Penanaman ajaran Islam harus diberikan sejak dini, mulai dari usia kanak-kanak, remaja, bahkan sampai dewasa. Dalam Islam dikenal dengan istilah pendidikan sepanjang hayat (*life long education*).<sup>4</sup> Hal ini berarti selama manusia hidup di dunia tidak akan terlepas dari pendidikan. Karena di setiap langkah hidup manusia pada hakikatnya adalah belajar, baik belajar secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan memperoleh Pendidikan Agama Islam akan membimbing manusia dengan bimbingan wahyu Ilahi, sehingga akan terbentuk individu-individu yang memiliki kepribadian yang Islami.<sup>5</sup> Sehingga dengan diperolehnya pendidikan Agama Islam ini seorang individu akan mengetahui bagaimana cara bertingkah laku yang baik dengan sesamanya maupun dengan sang penciptanya (Tuhan). Islam sebagai agama yang tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dengan sang pencipta (Tuhan), akan tetapi juga mengatur hubungan antara manusia dengan sesama makhluk serta lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan hakikat manusia sebagai khalifah Allah di bumi.

Hakikat manusia sebagai khalifah Allah di bumi telah dijelaskan dalam surah Al-Baqarah/2 ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhan-mu berfirman kepada malaikat: “sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata “mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di muka bumi itu orang yang akan membuat kerusakan dan menumpahkan darah, padahal kamu senantiasa bertasbeeh dengan memuji engkau?” Tuhan berfirman sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak engkau ketahui. (QS. Al-Baqarah/2: 30).

<sup>3</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014), hlm. 10

<sup>4</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian...*, hlm. 17.

<sup>5</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian...*, hlm. 16.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sebutan khalifah merupakan sebuah anugerah yang diberikan oleh Allah kepada manusia. Sebagai khalifah di bumi manusia mempunyai wewenang untuk memanfaatkan alam (bumi) ini untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sekaligus bertanggung jawab terhadap kelestarian alam semesta ini.<sup>6</sup> Akan tetapi pada kenyataannya manusia justru menjadi perusak di muka bumi ini, hal ini termaktub dalam firman Allah Surah Ar Ruum/30 ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS. Ar-Ruum/30: 41).

Permasalahan lingkungan hidup dapat terjadi karena usaha atau kegiatan manusia yang kurang mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan bagaimana cara mengatasi akan dampak tersebut. Berbagai bencana alam yang terjadi banyak diakibatkan karena kegiatan dan usaha dalam rangka menjalankan pembangunan, namun usaha dan pembangunan tersebut seringkali menimbulkan kerusakan lingkungan hidup.

Produksi industri selama beberapa dekade yang lalu telah meningkat pesat, demikian pula tingkat pendapatan perkapita di beberapa kelompok Negara di dunia telah meningkat dengan pesat pula. Prestasi pertumbuhan ekonomi yang tinggi tersebut diiringi pula dengan tekanan-tekanan yang maha dasyat pada daya lingkungan hidup. Pertumbuhan industri di Eropa telah menimbulkan pencemaran udara yang mengundang timbulnya hujan asam yang merusak hutan, danau, serta peninggalan-peninggalan yang bernilai seni tinggi. Pertumbuhan industry kertas dan kayu baik di Negara-negara berkembang maupun di Negara maju telah memberikan andil pada gundulnya hutan-hutan tropis di Asia, afrika, dan Amerika Selatan.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Rahmat Hidayat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hlm. 7

<sup>7</sup> Rusdiyanto, 2015, "Masalah Lingkungan Hidup Indonesia Menghadapi Era Globalisasi", *Jurnal Cakrawala Hukum*, Vol. 6, No. 2, hlm. 219.

Kerusakan hutan tersebut diakibatkan oleh industry dan pembukaan hutan untuk lahan pertanian. Selain itu pembakaran bahan bakar fosil yang terus menerus telah mengirim karbondioksida dalam jumlah yang besar ke dalam atmosfer yang secara perlahan meninggalkan suhu bumi. Akibat efek rumah kaca ini diramalkan di masa akan datang terjadi peningkatan suhu global bumi sehingga menimbulkan akibat naiknya permukaan laut yang pada gilirannya akan membanjiri kota-kota pantai dan merusak perekonomian berbagai bangsa.<sup>8</sup>

Kerusakan lingkungan juga datang dari industri pertambangan, apalagi penambangan tanpa izin yang selain merusak lingkungan juga membahayakan jiwa penambang karena keterbatasan pengetahuan si penambang dan juga karena tidak adanya pengawasan dari dinas instansi terkait. Adapun salah satu indikator kerusakan yang di timbulkan dari proses penambangan yaitu erosi.<sup>9</sup>

Permasalahan lingkungan hidup dapat dikategorikan menjadi dua permasalahan yaitu pencemaran lingkungan hidup dan kerusakan lingkungan hidup. Salah satu contoh kerusakan lingkungan hidup adalah kerusakan yang diakibatkan oleh aktivitas penebangan liar, penggundulan hutan, dan pembakaran hutan. Akibat dari aktivitas yang dilakukan oleh manusia tersebut akan berdampak pada berkurangnya kawasan hutan sehingga akan berakibat pada ketidakstabilan ekosistem di sekitar kawasan hutan tersebut. Permasalahan sampah yang menumpuk menjadi salah satu permasalahan yang ada di Indonesia, hal ini dikarenakan belum ditemukannya solusi untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Akibat yang ditimbulkan dari permasalahan sampah yang menggunung diantaranya pencemaran tanah, pencemaran air, dan pencemaran udara.

Rendahnya kesadaran manusia terhadap lingkungan mengakibatkan ketidakpedulian manusia terhadap lingkungan. Pada dasarnya manusia sudah menyadari akan bahaya yang akan ditimbulkan dari berbagai kegiatan yang merugikan lingkungan, akan tetapi tidak semua manusia mempunyai kesadaran untuk meninggalkan aktifitas yang dapat merugikan lingkungan tersebut.

---

<sup>8</sup> Rusdiyanto, 2015, "Masalah Lingkungan Hidup...", hlm. 219.

<sup>9</sup> Yudhistira, Wahyu Kresna Hidayat, Agus Hidayarto, 2011, Kajian Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat kegiatan Penambangan Pasir di Desa Keningan Daerah Kawasan Gunung Merapi, *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Vol. 9, No. 2, hlm. 76-77.

Upaya yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup adalah melalui jalur pendidikan. Dunia pendidikan merupakan tempat yang terpenting untuk melahirkan generasi muda yang berkarakter. Upaya tersebut diwujudkan dengan adanya program Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). Penerapan PLH dilaksanakan dengan berbeda, ada sekolah yang menerapkan dengan diintegrasikan dalam mata pelajaran lain, ada pula sekolah yang menerapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dimasukkan sebagai muatan lokal, serta sekolah yang memberikan jam pelajaran khusus pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup.<sup>10</sup>

Pendidikan lingkungan hidup menjadi implementasi dari bentuk kepedulian terhadap lingkungan sebagai manifestasi rasa syukur atas karunia yang diberikan Allah SWT melalui alam semesta sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Siswa akan diperkenalkan dengan konsep yang menyatu dengan alam itu sendiri. Pendekatan pembelajaran lingkungan pada intinya adalah mendekati anak pada kekuasaan Sang pencipta. Dalam upaya mempercepat pengembangan pendidikan lingkungan hidup khususnya jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan sekolah dasar dan menengah dan untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup maka pada tanggal 21 Februari 2006 telah dicanangkan program adiwiyata.<sup>11</sup>

Adiwiyata adalah sekolah yang baik dan ideal sebagai tempat memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan cita-cita pembangunan berkelanjutan. Program adiwiyata merupakan salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup sebagai bentuk implementasi dari Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 02 tahun 2009.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Alvin Syaputra, Kasmantoni, Ahmad Walid, "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Program Adiwiyata di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu", *Jurnal Ghaitsa: Islamic Educational Journal*, 2021, Vol. 2, No. 2, hlm. 59

<sup>11</sup> Ummi Nur Rokhmah, "Pelaksanaan Program Adiwiyata sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2019, Vol. 13, No. 1, hlm. 70-71

<sup>12</sup> Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 02 tahun 2009, "Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata"

Adiwiyata sendiri bertujuan membentuk sekolah yang peduli dan berwawasan lingkungan serta memiliki tujuan untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Menciptakan kondisi sekolah yang lebih baik sebagai wadah pembelajaran dan juga penyadaran warga sekolah demi terciptanya upaya pelestarian lingkungan hidup.

Program adiwiyata ini sudah diikuti oleh berbagai tingkatan sekolah baik tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Di wilayah Kabupaten Banyumas sendiri sudah banyak sekolah yang berpartisipasi dalam program adiwiyata ini salah satunya yaitu SMA Negeri 1 Ajibarang. SMA Negeri 1 Ajibarang sudah berpartisipasi dalam program adiwiyata ini sejak tahun 2015 dengan memperoleh predikat sebagai sekolah adiwiyata nasional. SMA Negeri 1 Ajibarang memperoleh predikat sebagai sekolah adiwiyata mandiri pada tahun 2018. Dan pada tanggal 24 Agustus 2023 SMA Negeri 1 Ajibarang mewakili Indonesia sebagai peraih penghargaan ASEAN eco-school 2023 di Vientiane, Laos.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: **“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM ADIWIYATA DI SMA NEGERI 1 AJIBARANG BANYUMAS”**

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman dan pengertian yang ada dalam judul “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang”, maka penulis perlu memberikan penegasan dan menjelaskan maksud dari kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman untuk memahami judul, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Implementasi**

Implementasi menurut Nurdin Usman beliau berpendapat bahwa implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Pengertian implementasi yang telah dikemukakan diatas, dapat dikatan bahwa implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang sudah direnakan secara matang dan bersungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu demi mencapai tujuan kegiatan.<sup>13</sup>

Dari pengertian pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu bentuk pelaksanaan atau penerapan suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama Islam.<sup>14</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, serta mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pelatihan atau pengajaran yang sudah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar, yaitu suatu bentuk kegiatan membimbing, pengajaran atau latihan yang dilakukan oleh seorang guru pendidikan agama Islam secara berencana dan sadar dengan tujuan agar peserta didik mampu menumbuhkan akidahnya melalui pemberian, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi pribadi yang terus berkembang keimanan dan ketakwaanya kepada Allah SWT.<sup>16</sup>

Pendidikan Agama Islam memiliki maksud yaitu mengarahkan seseorang agar memahami dan menghayati ajaran-ajaran agama Islam secara mantap

---

<sup>13</sup> Ali Miftakhu Rosyad, "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah", *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2019, Vol. 5 No. 02, hlm. 176.

<sup>14</sup> Nur Ahyat, "Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 2017, Vol. 4, No. 1, hlm. 25.

<sup>15</sup> Elihami Elihami, Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami", *Jurnal Edumaspul-Jurnal Pendidikan*, 2018, Vol. 2, No. 1, hlm. 7.

<sup>16</sup> Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 2017, Vol. 4, No. 1, hlm. 27.

sehingga dapat mempererat hubungan dengan Allah dan sesama manusia, serta memiliki kepribadian yang luhur dengan Agama Islam.<sup>17</sup>

### 3. Program Adiwiyata

Program adiwiyata menurut panduan yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut berperan aktif menuju lingkungan yang baik.<sup>18</sup> Hal ini meliputi upaya pengelolaan sekolah yang ramah lingkungan serta pemahaman kesadaran-kesadaran konservasi tentang pentingnya konservasi lingkungan dikalangan siswa.

### 4. SMA Negeri 1 Ajibarang Banyumas

SMA Negeri 1 Ajibarang merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Banyumas yang berasal dari SMA Pemda Ajibarang yang dinegerikan atas prakarsa para tokoh masyarakat pada tanggal 18 Februari 1984. SMA Negeri 1 Ajibarang adalah sekolah formal tingkat menengah atas yang berstatus Standar Nasional di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMA Negeri 1 Ajibarang berlokasi di Jalan Raya Pancurendang, Desa Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas dengan kode pos 53163.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan oleh penulis diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang Banyumas?”

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

<sup>17</sup> Imam Mohtar, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), hlm. 12.

<sup>18</sup> Takarina Yusnidar, Dewi Liesnoor, Eva Banowati, “Peran Serta Warga Sekolah dalam Mewujudkan Program Adiwiyata di SMP Wilayah Semarang barat”, *Journal Of Educational Social studies*, 2015, Vol. 4, No. 1, hlm. 2

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi dari nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diterapkan pada program adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah adiwiyata dan menjadi sumber referensi untuk penelitian sejenis yang terus dikembangkan secara luas dan menyeluruh.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Peserta Didik

Meningkatkan pengetahuan kepada peserta didik untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada program adiwiyata. Serta membiasakan untuk peduli dan cinta lingkungan di mana saja.

#### 2) Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman baru kepada guru tentang Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada program adiwiyata SMA Negeri 1 Ajibarang Banyumas.

#### 3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mendapatkan wawasan tambahan tentang kegiatan adiwiyata.

## E. Kajian Pustaka

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Vicky Afri Pratama, program studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2020 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “*Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 21 Malang*” terkait dengan bagaimana implementasi konsep Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 21

Malang. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep PAI dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik adalah dengan menginternalisasikan nilai-nilai agama ke dalam seluruh kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Nilai-nilai agama tersebut diantaranya hubungan manusia dengan Allah (*illahiyyah*), hubungan manusia dengan manusia (*insaniyyah*), dan hubungan manusia dengan alam (*alamiyyah*). Kemudian pada pelaksanaannya, guru PAI dan Tim Adiwiyata berkerjasama memberikan pengetahuan agama mengenai lingkungan dan membiasakan sikap peduli lingkungan pada peserta didik melalui kegiatan di sekolah.<sup>19</sup> Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pengimplementasian Pendidikan Agama Islam, perbedaannya adalah Vicky Afri Pratama menekankan pada bagaimana cara pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SMP Negeri 21 Malang. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti membahas tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam program adiwiyata SMA Negeri 1 Ajibarang.

*Kedua*, Skripsi yang ditulis oleh Nurfani Ulfiti Widayarsi, program studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2017 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Peran PAI Dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan Pada program ADIWIYATA bagi Siswa MTs N 6 Sleman*” terkait dengan peran PAI dalam program adiwiyata dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan siswa MTs N 6 Sleman dan pada aspek apa PAI memberikan kontribusi dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan siswa MTs N 6 Sleman. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program Adiwiyata adalah memberikan landasan spriritual kepada siswa terkait peduli lingkungan. Dan berperan juga didalam memotivasi siswa untuk peduli terhadap lingkungan melalui pembelajaran serta keteladanan guru-guru PAI dan PAI berkontribusi dalam aspek-aspek Adiwiyata seperti kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan

---

<sup>19</sup> Vicky Pratama, “*Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Peserta Didik di SMP Negeri 21 Malang*”, Skripsi (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), 2020.

sarana pendukung ramah lingkungan.<sup>20</sup> Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama sama meneliti tentang program adiwiyata. Perbedaannya adalah Nurfani Ulfita Widyasari menekankan pada bagaimana peran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan program adiwiyata cinta lingkungan, sedangkan dalam penelitian ini peneliti membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam program Adiwiyata SMA Negeri 1 Ajibarang.

*Ketiga*, tesis yang ditulis oleh Nuraeni 2021, mahasiswi S-2 Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “*Implementasi Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Pada SD Negeri Barrang Lompo*”. Pada tesis Nuraeni membahas tentang pelaksanaan adiwiyata dalam upaya mewujudkan pendidikan lingkungan hidup di SD Negeri Barrang Lompo.<sup>21</sup> Persamaan antara tesis Nuraeni dengan penelitian ini yaitu mengangkat tema tentang Adiwiyata. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian di lingkup sekolah dasar, sedangkan dalam penelitian ini di lingkup sekolah menengah atas atau SMA.

*Keempat*, artikel jurnal ilmiah yang ditulis oleh Yulia Indahri 2020, dengan judul “*Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata*”.<sup>22</sup> Pada jurnal ini yang menjadi Persamaan antara artikel jurnal ilmiah yang ditulis oleh Yulia Indahri dengan penelitian ini adalah membahas tentang program Adiwiyata. Sedangkan perbedaannya terletak pada focus pembahasan. Dalam jurnal ini focus pembahasan dalam jurnal ilmiah ini yaitu mengenai pelaksanaan program adiwiyata di kota Surabaya sedangkan dalam penelitian ini focus pembahasannya terkait dengan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada program Adiwiyata.

---

<sup>20</sup> Nurfani Ulfita Widyasari, “*Peran Pendidikan Agama Islam dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTs N 6 Sleman*”, Skripsi (Sleman: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2017

<sup>21</sup> Nueaeni, “*Implementasi Adiwiyata dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup pada SD Negeri Barrang Lompo*”, Tesis (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar), 2021.

<sup>22</sup> Yuliah Indahri, Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata, *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 2020, Vol. 11, No. 2.

*Kelima*, Skripsi yang ditulis oleh Rian Ardiyanto 2017, mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul “*Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 1 Bandar Kabupaten Batang*”.<sup>23</sup> Persamaan dengan penelitian ini terletak pada teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Juga pada teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasannya, dimana pembahasan dalam penelitian yang ditulis oleh Rian Ardiyanto adalah program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan. Sedangkan dalam penelitian ini pembahasannya terkait dengan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada program Adiwiyata.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu: awal, isi, akhir.

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, latar belakang, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

Bab I berisi tentang pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian teori dari Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada program Adiwiyata yang terdiri dari tiga sub bab yaitu Pendidikan Agama Islam, peduli lingkungan, konsep Adiwiyata.

Bab III berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

---

<sup>23</sup> Rian Ardiyanto, *Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan di SMA Negeri 1 Bandar Kabupaten Batang*, Skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang), 2017.

Bab IV berisi tentang analisis data. Pada bab ini disajikan analisis data yang meliputi gambaran umum tentang SMA Negeri 1 Ajibarang serta data tentang Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam program adiwiyata.

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup terhadap keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Pada bagian akhir dari skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran penelitian yang mendukung kelengkapan laporan hasil penelitian serta sebab informasi yang berkaitan dengan penelitian ini untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini.



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

#### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata "*paedagogie*" dari bahasa Yunani, terdiri dari kata "*paes*" artinya anak dan "*agogos*" artinya membimbing. Jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata "*educate*" yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata "*to educate*" yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni: membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.<sup>26</sup>

Dalam konteks Islam, istilah pendidikan mengacu kepada makna dan asal kata yang membentuk kata *pendidikan* itu sendiri dalam hubungannya dengan ajaran Islam. Ada tiga istilah yang umum digunakan pendidikan Islam, yaitu *al-tarbiyah*, *al-ta'lim*, dan *al-ta'dib*. Ahli pendidikan Islam, Al-Baidhawi, menyatakan bahwa *tarbiyah* bermakna "menyampaikan sesuatu hingga mencapai kesempurnaan" secara bertahap. *Ta'lim* secara etimologi mempunyai arti pembelajaran, yaitu semacam proses transfer ilmu pengetahuan. Sedangkan *ta'dib* menurut pemahaman Naquib al-Attas dalam Salim dan Kurniawan mengatakan bahwa *ta'dib* mengandung arti mendidik dan juga sudah merangkum pengertian *tarbiyah* dan *ta'lim*, yaitu pendidikan bagi manusia.<sup>27</sup>

Dalam kamus besar disebutkan bahwa pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha

---

<sup>26</sup> Rahmat Hidayat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hlm. 23.

<sup>27</sup> Moh. Haitami Salim, Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 29-32.

mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.<sup>28</sup> Menurut pengertian tersebut pendidikan dimaknai sebagai upaya atau usaha yang dilakukan untuk dapat mencapai tujuan melalui proses pelatihan dan cara mendidik.

Pendidikan merupakan bimbingan atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun ruhani, menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>29</sup> Pendidikan sebagai usaha membentuk pribadi manusia harus melalui proses yang tidak singkat, dengan hasil (*resultant*) yang tidak dapat diketahui dengan cepat. Dalam proses pembentukan tersebut diperlukan suatu perhitungan yang matang dan ketelitian berdasarkan pandangan dan pikiran-pikiran atau teori yang tepat, sehingga dapat terhindar dari kegagalan maupun kesalahan langkah pembentukan terhadap anak didik. Karena sasaran pendidikan tidak lain adalah makhluk yang sedang tumbuh dan berkembang.<sup>30</sup>

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaannya, dalam membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda, agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggungjawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan sifat hakikat dan ciri-ciri kemanusiaannya.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm. 8.

<sup>29</sup> Moh. Haitami Salim, Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan...*, hlm. 27.

<sup>30</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner, Edisi Revisi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 9.

<sup>31</sup> Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 11.

Berbicara mengenai pendidikan di Indonesia maka tidak akan terpisahkan dengan Pendidikan Agama Islam. Hal ini termaktub dalam UUSPN No. 2/1989 pasal 39 ayat (2) yang menyatakan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan wajib memuat, antara lain *pendidikan agama*. Dan dalam penjelasannya berisi bahwa *pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa* sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>32</sup>

Di dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab 1 pasal 2 menyebutkan bahwa pendidikan agama yaitu pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan<sup>33</sup>

Pendidikan Agama Islam menurut A Qodri A Azizy adalah melatih mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, pikiran, perilaku, dan lain-lain, terutama di sekolah formal, yang mencakup dua hal yaitu mendidik siswa-siswi untuk diperlakukan sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam dan mendidik siswa-siswi untuk mempelajari materi ajaran Islam yang berupa pengetahuan tentang ajaran agama Islam.<sup>34</sup>

Ahmad D. Marimba: Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam. Dengan kata lain seringkali beliau mengibaratkan kepribadian utama tersebut dengan istilah

---

<sup>32</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 75.

<sup>33</sup> Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I, Pasal 2, Ayat (I).

<sup>34</sup> Afif Muhammad, *Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Etika Sosial*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018) hlm. 66-67.

“kepribadian Muslim”, yaitu kepribadian yang mempunyai nilai-nilai agama Islam, dengan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>35</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai agama yang dianut oleh peserta didik serta dapat menghormati penganut agama lain sehingga dapat terciptanya kerukunan antar umat beragama.

## 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan merupakan akhir dari suatu perencanaan atau akhir dari sesuatu yang akan dihasilkan dalam suatu perencanaan. Oleh karena itu, tujuan juga berfungsi sebagai pendorong bagi suatu aktivitas. Demikian juga dalam dunia pendidikan, tujuan pendidikan merupakan suatu faktor yang penting dalam pendidikan, karena tujuan pendidikan merupakan arah yang hendak akan dicapai.

Pendidikan Islam berhubungan erat dengan agama Islam itu sendiri, lengkap dengan akidah, syariat dan sistem kehidupannya. Keduanya ibarat dua kendaraan yang berjalan diatas dua jalur seimbang, baik dari segi tujuan maupun rambu-rambu yang diisyaratkan bagi hamba Allah yang membekali diri dengan takwa, ilmu, hidayah, serta akhlak untuk menempuh perjalanan hidup.<sup>36</sup>

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membimbing seorang peserta didik untuk memahami ajaran agama Islam. Diharapkan mereka memiliki kecerdasan berpikir, kecerdasan emosional dan memiliki kecerdasan spiritual untuk menuju kesuksesan dunia dan akhirat.

Tujuan pendidikan Islam adalah membentuk manusia yang berdasarkan hukum dan nilai-nilai agama Islam. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi kognitif semata, tapi juga mempertimbangkan nilai sosial budaya dan pendidikan Islam berperan sebagai mediator dalam ajaran Islam, dalam masyarakat dan dalam berbagai tingkatannya. Pendidikan Islam harus mampu

---

<sup>35</sup> Afif Muhammad, *Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 9.

<sup>36</sup> Hery Noer Ali, Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2003), hlm. 138.

mendidik peserta didik secara optimal agar memiliki kematangan dalam beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>37</sup>

M. Athiyah al-Abrasy mengemukakan tentang tujuan pendidikan Islam sebagai berikut:

Para ahli pendidikan Islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah menemui otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum bisa mereka ketahui tetapi aksudnya ialah mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadhilah (keutamaan) membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci, ikhlas jujur. Maka tujuan pokok dari Pendidikan Agama Islam mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa.<sup>38</sup>

Tujuan pendidikan Islam, tidak hanya sekedar aspek duniawi saja melainkan juga aspek ukhrawi dan fungsional. Adapun tujuan dalam pendidikan agama Islam terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yang masing-masing saling terkait dan fungsional.<sup>39</sup>

Al-Abrasy mengelompokan tujuan umum pendidikan Islam menjadi lima bagian, antara lain:

- a. Membentuk akhlak yang mulia;
- b. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan dunia dan akhirat;
- c. Mempersiapkan peserta didik dalam dunia usaha (mencari rizki) yang professional;
- d. Menumbuhkan semangat ilmiah kepada peserta didik untuk selalu belajar dan mengkaji ilmu;
- e. Mempersiapkan peserta didik yang professional dalam bidang teknik dan pertukangan.

Adapun tujuan khusus dari pendidikan Agama Islam, yaitu:

- a. Memperkenalkan kepada peserta didik tentang aqidah Islam, dasar-dasar agama, tatacara beribadat dengan benar tang bersumber dari syari'at Islam;

<sup>37</sup> Muhammad, "Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam", *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2021, Vol. 3, No. 1, hlm. 61

<sup>38</sup> Afif Muhammad, *Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 21.

<sup>39</sup> Imam Syafe'I, Tujuan Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan Islam*, 2015, Vol. 6, hlm. 5

- b. Menumbuhkan kesadaran yang benar kepada peserta didik terhadap agama termasuk prinsip-prinsip dan dasar-dasar akhlak yang mulia;
- c. Menanamkan keimanan kepada Allah pencipta alam, malaikat, rasul, dan kitab-kitabnya;
- d. Menumbuhkan minat peserta didik untuk menambah ilmu pengetahuan tentang adab, pengetahuan keagamaan, dan hukum-hukum Islam dan upaya untuk mengamalkan dengan suka rela;
- e. Menanamkan rasa cinta dan penghargaan kepada Al-Qur'an, membaca, memahami, dan mengamalkannya.
- f. Menimbulkan rasa bangga terhadap sejarah dan kebudayaan Islam;
- g. Menumbuhkan rasa rela, optimis percaya diri, dan bertanggung jawab;
- h. Mendidik naluri, motivasi, dan keinginan generasi muda dan membentenginya dengan aqidah dan nilai-nilai kesopanan.

### 3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan makhluk lain serta lingkungannya.

#### a. Hubungan manusia dengan Allah SWT (*Hablumminallah*)

*Hablumminalloh* bermakna menjaga hubungan dengan Allah dengan selalu melaksanakan segala perintah-Nya dan meninggalkan segala larangan-Nya.<sup>40</sup> Hubungan manusia dengan Allah SWT dapat didefinisikan sebagai suatu sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya.

#### b. Hubungan manusia dengan sesama manusia (*hablumminannas*)

*Hablumminannas* adalah relasi kita secara horizontal dengan sesama manusia. *Hablumminannas* bermakna menjaga hubungan dengan sesama

---

<sup>40</sup>Agus Nuryatin, Ahmad Syaifuddin, "Ungkapan Bijak Abah Syekh Saiful Anwar Zuhri Rosyid Pondok Pesantren Assalafiyah Az-Zuhri Semarang", *Jurnal Sastra Indonesia*, 2017, Vol. 6, No. 3, hlm. 19.

manusia dengan senantiasa menjaga hubungan baik, menjaga tali silaturahmi, memiliki kepedulian sosial, tepa selera, tenggang rasa, saling menghormati.<sup>41</sup> Manusia tidak mungkin untuk bisa terlepas dari hubungannya dengan orang lain, termasuk didalamnya proses untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam memenuhi kebutuhannya manusia selalu membutuhkan hubungan dengan orang lain.

c. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya

Habluminal alam adalah relasi atau hubungan antara manusia dengan alam semesta atau lingkungan sekitar kita. Langit dan bumi dengan segala isinya, termasuk matahari, bulan, bintang, air, tanah, tumbuh-tumbuhan, dan hewan, merupakan alam ciptaan Allah yang saling berhubungan satu sama lain dan saling mempengaruhi dalam komposisi ekosistem yang serasi dan seimbang serta berjalan secara teratur. Semua itu diatur oleh Allah SWT.<sup>42</sup>

Adapun ruang lingkup pada setiap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi:<sup>43</sup>

- a. Al-Qur'an, lingkup kajian pada aspek ini yaitu mengenai membaca Al-Qur'an dan mengerti arti kandungan yang terdapat disetiap ayat-ayat Al-Qur'an. Penekanannya pada kemampuan baca tulis yang baik dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Aqidah, lingkup kajian tentang aspek kepercayaan menurut ajaran Islam, dan inti dari pengajaran ini adalah tentang rukun iman. Penekanannya pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keyakinan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *asmaul husna*.
- c. Akhlak, lingkup kajian ini mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya dalam mencapai akhlak baik. Penekanannya pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji serta menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>41</sup> Agus Nuryatin, Ahmad Syaifuddin, "Ungkapan Bijak Abah...", hlm. 21.

<sup>42</sup> Adnan Harahap dkk, *Islam dan Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1997), hlm. 76

<sup>43</sup> Isnawati Nur Afifah Latif, "Standar Isi Sebagai Acuan Pengembangan Mutu Kurikulum Pendidikan Agama Islam", *jurnal Studi Keislaman*, 2021, Vol. 11, No. 2, hlm. 148-149.

- d. Fiqh/Ibadah, lingkup kajian tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya. Tujuan dari pengajaran ini adalah supaya peserta didik mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah. Juga materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, sunnah, dan dalil syar'i yang lain. Tujuan pengajaran ini adalah supaya peserta didik mengetahui dan melaksanakan hal tersebut dalam kehidupan sehari-sehari. Penekanannya pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik.
- e. Sejarah kebudayaan Islam, lingkup kajiannya tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awal sampai zaman sekarang sehingga peserta didik bisa mengenal dan meneladani tokoh-tokoh Islam serta mencintai agama Islam. Penekanan pada kemampuan mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lainnya untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
4. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai merupakan bentuk yang abstrak, yang bernilai mensifati dan disifatkan terhadap suatu hal yang ciri-cirinya dapat ditemui dari perilaku seseorang, yang memiliki hubungan yang berkaitan dengan fakta, tindakan norma, moral, serta keyakinan. Nilai adalah daya pendorong dalam hidup, yang memberi makna dan pengabsahan pada tindakan seseorang.<sup>44</sup>

Menurut Mulyana, nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan sehingga melahirkan tindakan pada diri seseorang. Menurut Frankel, nilai adalah standar tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya untuk dijalankan dan dipertahankan.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hlm.55.

<sup>45</sup> Tri Sukitman, "Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2016, Vol. 2, No. 2, hlm. 86.

Dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, bukan benda konkret, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian *empiric*, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.<sup>46</sup> Jadi nilai tidak hanya didasarkan pada pertimbangan afeksi tetapi lebih banyak didasarkan pada pertimbangan logika.<sup>47</sup>

Dari pengertian tersebut, kita akan melihat definisi nilai yang lebih jelas dari penuturan Muhaimin bahwa nilai merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya, atau menilai suatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya.<sup>48</sup> Jadi nilai merupakan keyakinan dan aspek kepribadian serta sebagai standar sikap yang relative konsisten hubungannya dengan perbuatan atau tingkah laku.

Adapun pengertian pendidikan sebagai mana yang telah dipaparkan di atas yaitu sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia yang seutuhnya, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi, berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>49</sup>

Suatu sistem pendidikan Islam akan memiliki sebuah ciri atau corak yang melekat padanya. Corak tersebut sering disebut sebagai nilai pendidikan Islam. Nilai pendidikan Islam dipengarui oleh ciri-ciri dari agama Islam itu sendiri. Nilai yang terdapat dalam pendidikan Islam itu adalah sesuatu yang berasal dari semua ajaran-ajaran Islam dan tidak akan pernah keluar dari konteks tersebut. Nilai pendidikan Islam juga berfungsi sebagai pembeda dan juga tanda pengenal bahwa pendidikan tersebut bernafaskan agama Islam.

---

<sup>46</sup> Isna Mansur, *Diskursus Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), hlm. 98.

<sup>47</sup> Dalil Adisubroto, "Nilai: Sifat dan Fungsinya", *Jurnal Buletin Psikologi*, 2016, Vol. 1, No. 2, hlm. 28.

<sup>48</sup> Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Alfabeta, 1993), hlm. 209.

<sup>49</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 3.

Jika nilai merupakan sebuah keyakinan, maka nilai pendidikan Islam adalah merupakan sekumpulan dari prinsip-prinsip hidup yang saling terkait yang berisi ajaran-ajaran Islam guna memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumberdaya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma atau ajaran Islam. Berangkat dari dasar-dasar utama pendidikan Islam, maka setiap aspek pendidikan Islam mengandung beberapa unsur pokok yang mengarah kepada pemahaman dan pengalaman doktrin Islam secara menyeluruh. Pokok dari nilai pendidikan Islam yang harus ditanamkan pada anak yaitu:<sup>50</sup>

a. Tauhid/ aqidah

Aqidah pada dasarnya adalah sebuah ikatan yang menghubungkan hati antara seorang manusia dengan sang khaliq (Tuhannya). Jika Islam diibaratkan sebagai sebuah pohon, maka aqidah adalah akarnya, dan pohon tanpa akar pasti akan tumbang. Aqidah adalah bagian yang sangat pokok (pondasi) bagi ajaran Islam. Ia merupakan keyakinan yang menjadi dasar dari segala tindakan atau amal. Aqidah sebagai penentu bernilai atau tidaknya amal shaleh yang dilakukan. Perbuatan baik yang dikerjakan tanpa dilandasi dengan aqidah Islam, maka amalnya tidak bernilai (pahala).

Aqidah berasal dari kata '*aqdu* yang makna dasarnya merujuk kepada *syiddah* atau *wastuq* yang berarti ikatan. Kata '*aqdu* juga bersinonim dengan kata *al-hablu* (tali) dan *al-'ahdu* (janji). Dengan demikian, aqidah merupakan ikatan dan perjanjian yang kokoh.<sup>51</sup>

Aqidah memiliki arti simpulan, yakni kepercayaan yang tersimpul didalam lubuk hati yang paling dalam.<sup>52</sup> Akidah dalam pengertian terminology adalah iman, keyakinan yang menjadi pegangan hidup bagi setiap pemeluk agama Islam. Oleh karenanya akidah sering dikaitkan dengan dengan rukun iman yang merupakan asas bagi ajaran Islam.

<sup>50</sup> Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 26-27.

<sup>51</sup> Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), hlm. 85-86.

<sup>52</sup> Nurnaningsih Nawawi, *Aqidah Islam: Dasar Keikhlasan Beramal Shalih Edisi Revisi*, (Makassar: Pustaka Almaidha Makasar, 2017), hlm. 9.

Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadaanya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.<sup>53</sup>

Aspek pengajaran aqidah dalam dunia pendidikan Islam pada dasarnya merupakan proses pemenuhan fitrah bertauhid. Fitrah bertauhid merupakan unsur hakiki yang melekat pada diri manusia sejak penciptaanya. Pendidikan Islam pada akhirnya ditujukan untuk menjaga dan mengaktualisasikan potensi ketuhanan melalui berbagai upaya edukatif yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.<sup>54</sup>

Berikut beberapa sifat-sifat seseorang yang menunjukkan keimanan adalah:<sup>55</sup>

- 1) Segala perilaku merasa disaksikan oleh Allah SWT.
- 2) Memelihara shalat dan amanat serta memenuhi janji.
- 3) Berusaha menghindari perbuatan maksiat.
- 4) Menaati yang diperintahkan dan menjauhi yang dilarang oleh Allah SWT.
- 5) Apabila mendapatkan kebahagiaan, dia bersyukur.
- 6) Apabila mendapat musibah (penderitaan) dia bersabar.
- 7) Apabila mempunyai rencana, ia berusaha untuk memenuhi rencananya dan bertawakal kepada Allah SWT.

b. Ibadah (*ubudiyah*)

Ibadah adalah kata masdar dari *'abada* yang berarti pemuja, menyembah, mengabdikan, berkhidmat. Orang yang menyembah disebut *'abid*. Jadi ibadah berarti pemujaan, penyembahan, pengabdian, pengkhidmatan.<sup>56</sup> Ibadah yaitu nama yang mencakup segala perbuatan yang disukai dan diridai Allah, baik berupa perkataan dan perbuatan, baik terang-terangan maupun

<sup>53</sup> Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak* (Makassar: Semesta Aksara, 2018) hlm. 2.

<sup>54</sup> Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai...*, hlm. 27.

<sup>55</sup> Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 4.

<sup>56</sup> Moh. Ardani, *Fikih Ibadah Praktis* (Ciputat: Bumbu Dapur Comunication, 2008) hlm. 16.

yang tersembunyi. Dalam rangka mengagungkan-Nya dan mengharapakan imbalan (pahala) dari-Nya.<sup>57</sup>

Yusuf Musa menjelaskan bahwa ibadah dibagi menjadi lima: shalat, puasa, zakat, haji, jihad. Secara umum Wahban sependapat dengan Yusuf Musa akan tetapi terdapat perbedaan didalam pembagian ibadah, Yusuf Musa tidak memasukan jihad dalam kelompok *ibadah mahdah* (ibadah murni), dan sebaliknya dia memasukan nadzar serta kafarah sumpah. Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud ibadah murni (*mahdah*) adalah suatu rangkaian atau aktivitas ibadah yang ditetapkan Allah SWT, dan bentuk aktivitas tersebut telah dicontohkan oleh Rasul-Nya, serta terlaksana atau tidaknya sangat ditentukan oleh tingkat ketauhidan dari masing-masing individu. Adapun bentuk ibadah *mahdah* tersebut meliputi: *Thaharah*, Shalat, Zakat, Puasa, Haji. Selain ibadah *mahdah*, maka ada bentuk lain di luar ibadah *mahdah* tersebut yaitu *ibadah Ghair al-mahdah*, yakni sikap gerak-gerik, tingkah laku, dan perbuatan yang sifatnya muamalah, seperti perkara nikah, ekonomi, perdata, *jinayat*, *siyasah* dan lain sebagainya.<sup>58</sup>

c. Akhlak

Kata “Akhlak” berasal dari bahasa arab, jamak dari *khuluqun* yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Istilah akhlak menurut imam Al-Ghozali mengemukakan definisi akhlak yaitu akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu).<sup>59</sup> Jadi akhlak adalah suatu hal yang melekat dalam jiwa, dan dengan sendirinya akan timbul perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa dipikirkan oleh manusia.

<sup>57</sup> Khoirul Abror, *Fiqh Ibadah* (Yogyakarta: Phoenix Publisher, 2019) hlm. 3.

<sup>58</sup> Hidayatullah, *Fiqh* (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2019) hlm. 8-9.

<sup>59</sup> Zulkifli, *Akhlak Tasawuf Jalan Lurus Mensucikan diri*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), hlm. 3-4.

Apabila seseorang memiliki perilaku yang baik, maka bisa dikatakan bahwa seseorang tersebut memiliki akhlak yang baik. Begitupun sebaliknya, jika seseorang mempunyai perilaku yang buruk, maka bisa dikatakan bahwa orang tersebut memiliki akhlak yang buruk. Akhlak dalam diri manusia timbul dan tumbuh dari dalam jiwa, kemudian berubah ke segenap anggota yang menggerakkan amal-amal serta menghasilkan sifat-sifat yang baik serta menjauhi segala larangan terhadap sesuatu yang buruk yang membawa manusia ke dalam kesesatan. Puncak dari ahlak itu adalah pencapaian prestasi berupa *pertama, Irsyad* yakni kemampuan membedakan antara amal yang baik dan buruk, *kedua, Taufiq* yakni perbuatan yang sesuai dengan tuntutan Rasulullah dengan akal sehat, *ketiga, Hidayah*, yakni gemar melakukan perbuatan baik dan terpuji serta menghindari yang buruk dan tercela.<sup>60</sup>

Diantara sekian banyak makhluk ciptaan Allah hanya manusia yang diberi bekal dengan akhlak. Dengan bekal tersebut Allah berharap dapat dijadikan pedoman, landasan, dan petunjuk untuk berbuat, demi kebaikan seluruh makhluk ciptaan-Nya. Tidak ada aspek kehidupan manusia yang tidak dinaungi dengan petunjuk yang jelas tentang bagaimana manusia harus berbuat berbuat dan bertindak, mengatur, dan membina hubungan baik kepada Tuhannya (*hablun minallah*), kepada sesama manusia (*hablun minnas*), dan kepada alam sekitarnya.<sup>61</sup>

## B. Program Adiwiyata

### 1. Pengertian Adiwiyata

Dalam upaya mempercepat pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup khususnya jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, maka tanggal 21 Februari 2006 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mencanangkan program adiwiyata.<sup>62</sup>

<sup>60</sup> Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai...*, hlm. 29.

<sup>61</sup> Suhayib, *Studi Akhlak*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016) hlm. 3.

<sup>62</sup> Mirza Desfandi, "Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata" *Social Science Educational Journal*, 2015 Vol. 2, No. 1, hlm. 35.

Sekolah peduli dan berbudaya lingkungan atau dapat juga disebut dengan sekolah adiwiyata, merupakan nama program pendidikan lingkungan hidup yang dicanangkan oleh kementerian lingkungan hidup. Salah satu tujuan diadakannya program ini yaitu untuk menekan kerusakan lingkungan dengan melibatkan peran serta masyarakat. Kata “adiwiyata” diambil dari bahasa Sanskerta yakni “adi” dan “wiyata”. Adi memiliki arti besar, baik, agung, ideal, dan sempurna. Adapun wiyata mempunyai makna yang berarti tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh segala ilmu pengetahuan, norma, dan etika, dalam kehidupan sosial.

Sedangkan Adiwiyata sendiri mempunyai pengertian sebagai berikut:

Sekolah yang baik dan ideal sebagai tempat memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Program adiwiyata adalah salah satu program kerja berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mewujudkan pengembangan pendidikan lingkungan hidup.<sup>63</sup>

Pada awalnya penyelenggaraan PLH di Indonesia dilakukan oleh Institute Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta pada tahun 1975. Pada tahun 1977/1978 rintisan garis-garis besar Program Pengajaran Lingkungan Hidup diujicobakan di 15 Sekolah Dasar Jakarta. Pada tahun 1979 dibawah koordinasi Kantor Menteri Negara Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup (Meneg PPLH) dibentuk Pusat Studi Lingkungan (PSL) di berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta, dimana pendidikan Analisis mengenai dampak Lingkungan (AMDAL mulai dikembangkan). Sampai tahun 2010, jumlah PSL yang menjadi Anggota Badan Koordinasi Pusat Studi Lingkungan (BKPSL) telah berkembang menjadi 101 PSL.

Direktorat Jendral Pendidikan dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional (Ditjen Dikdasmen Depdiknas), menetapkan bahwa penyampaian mata ajar tentang kependudukan dan lingkungan hidup secara

---

<sup>63</sup> Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, pasal 1.

integrative dituangkan dalam kurikulum tahun 1984 dengan memasukan materi kependudukan dan lingkungan hidup ke dalam semua mata pelajaran pada tingkat menengah umum dan kejuruan.

Prakarsa Pengembangan Lingkungan Hidup juga dilakukan oleh LSM. Pada tahun 1996 disepakati kerja sama pertama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementrian Negara Lingkungan Hidup, yang diperbaharui pada tahun 2005 dan tahun 2010. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tahun 2005, pada tahun 2006 Kementrian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata.<sup>64</sup>

## 2. Tujuan Adiwiyata

Program adiwiyata memiliki tujuan yaitu untuk membentuk serta mewujudkan sekolah dan warga sekolah yang bertanggung jawab terhadap lingkungan melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Dalam hal ini akan menciptakan warga sekolah yang berwawasan lingkungan serta peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Adapun tujuan umum dari sekolah adiwiyata adalah untuk menjadikan sekolah sebagai institusi yang dapat berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi saat ini maupun yang akan datang. Berikut ini adalah tujuan-tujuan khusus sekolah adiwiyata.<sup>65</sup>

### a. Kepercayaan (Trust)

Sekolah adiwiyata bermanfaat membangun kepercayaan dan keyakinan masyarakat atas fungsi sekolah sebagai instrument strategis pengembangan system yang menghargai *multiple intelligence* serta peningkatan moral. Selain itu sekolah adiwiyata juga memiliki fungsi membangun budaya menghargai diri dan berani menegakan kejujuran generasi masyarakat kini dan masa depan.

---

<sup>64</sup> <https://jurdik.id/2022/07/31/panduan-adiwiyata-sekolah-peduli-dan-berbudaya-lingkungan/> (Diakses pada 21 Agustus 2023 pukul 12.31).

<sup>65</sup> Endang Haris, Abas dan Yedi werdiana, *Sekolah Adiwiyata*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 9-10.

b. Kesadaran (*Awareness*)

Sekolah adiwiyata menggali kesadaran dan kepekaan seluruh individu yang terlibat di dalamnya terhadap permasalahan lingkungan.

c. Pengetahuan (*Knowledge*)

Sekolah adiwiyata membangun pengalaman dan pemahaman dasar tentang lingkungan.

d. Sikap (*Attitude*)

Sekolah adiwiyata membangun sikap dan tata nilai yang terpuji terhadap lingkungan, serta memotivasi seluruh individu yang terlibat untuk aktif terlibat kegiatan pelestarian lingkungan.

e. Keterampilan (*Skill*)

Sekolah adiwiyata memberikan wadah penguasaan dan pengembangan keterampilan mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan lingkungan.

f. Keikutsertaan (*Participation*)

Sekolah adiwiyata memberikan kesempatan untuk aktif terlibat dalam perbaikan lingkungan.

g. Tindakan (*Action*)

Sekolah adiwiyata secara aktif membiasakan warga sekolah untuk bertindak dan berkegiatan memelihara memperbaiki lingkungan mulai dari lingkungan terdekat mereka.

3. Komponen Adiwiyata

Dalam mencapai sebuah tujuan program adiwiyata sendiri, terdapat 4 (empat) komponen program yang harus dipenuhi sebagai satu kesatuan yang utuh dalam mencapai sekolah adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah:

- 1) Kebijakan berwawasan lingkungan
- 2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan
- 3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif
- 4) Pengelolaan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan.

#### 4. Adiwiyata Menurut Islam

Jika bahasan tentang Adiwiyata mengarah kepada lingkungan, maka kita juga akan membahas mengenai lingkungan dalam Islam. Di dalam ayat al-Qur'an sendiri banyak ditemukan ayat yang berhubungan dengan lingkungan. Hal ini berarti bahwa Islam juga sangat peduli terhadap lingkungan dan juga termasuk ke dalam ajaran yang harus dikerjakan oleh umat Islam. Bahkan dalam pola hubungan yang telah diajarkan oleh Islam, hal ini telah masuk ke dalam pokok ajaran Islam yang berupa perintah untuk berakhlak baik terhadap lingkungan sekitar.

Dalam kaitannya dengan Islam, bahasan ini akan berkaitan dengan fungsi penciptaan manusia di alam semesta. Manusia diciptakan di dunia ini dengan tujuan khusus, yaitu sebagai pengemban amanah dari Allah swt. Alasan mengapa manusia dibebankan dengan amanah tersebut dikarenakan manusia merupakan sebaik-baik makhluk yang telah diciptakan Allah swt dengan kelebihan dan keistimewaan hal ini menjadikan manusia sebagai makhluk Allah yang terhormat dan memperoleh martabat yang tinggi diantara makhluk lainnya.<sup>66</sup>

Karena martabat manusia yang mulia itu, yang mengemban amanah luhur yang tidak sanggup diemban oleh makhluk-makhluk tumbuhan, jin bahkan malaikat, karena manusia dibekali akal, perasaan, dan nafsu, sedangkan makhluk lain hanya dibekali sebagian dari unsur-unsur tersebut. Kemampuan potensial yang ada pada manusia menyebabkan manusia lebih mampu memikul amanah Allah itu. Dari amanah tersebut dijelaskan bahwa manusia diberi amanah menjadi pemimpin di muka bumi oleh Allah karena itu manusia diberi tugas untuk menjaga dan merawat bumi.

#### 5. Pengertian Lingkungan Hidup

Lingkungan secara harfiah memiliki arti “ruang lingkup” atau “sekitar” atau “alam sekitar” atau “masyarakat sekitar”, dll. Lingkungan dapat juga berarti segala sesuatu yang dapat mempengaruhi kehidupan makhluk-makhluk hidup

---

<sup>66</sup> Adnan Harahap, dkk, *Islam Dan Lingkungan Hidup...*, hlm. 75-76.

secara kolektif atau lingkungan adalah penjumlahan semua untuk semua yang ada di sekitar sesuatu atau seseorang atau disekitar makhluk hidup, termasuk semua makhluk hidup dan kekuatan-kekuatan alaminya.<sup>67</sup>

Lingkungan adalah semua kondisi disekitar makhluk hidup, yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan karakter makhluk hidup tersebut. Lingkungan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:<sup>68</sup>

- a. *Biotic environment*/lingkungan biotik adalah segala bentuk makhluk hidup (makro dan mikro biologis) yang hadir disekitar makhluk hidup yang bersangkutan contohnya yaitu hewan, tumbuhan, manusia, mikroorganisme, yaitu virus, cendawa, fitoplankton, zooplankton dan mikroorganisme lainnya. Organisma laut, organisma daratan dan seterusnya.
- b. *Abiotic environment*/ lingkungan abiotik (tak hidup) adalah segala sesuatu yang berupa zat tak hidup, gejala dan proses yang bersifat tak hidup, yang ada disekitar suatu organisma unsur-unsur bagian dari lingkungan tak hidup antara lain tanah, air, udara, batuan, curah hujan, kelembapan, angin, suhu, dll.

Berbicara tentang lingkungan memang tidak dapat terlepas dari pemahaman tentang lingkungan hidup. Lingkungan hidup merupakan segala sesuatu yang berada dialam yang berfungsi secara alami tanpa campur tangan manusia baik berupa makhluk hidup maupun tidak hidup. Selain itu lawan dari lingkungan hidup yaitu lingkungan buatan, yaitu segala yang mencakup wilayah dan komponen-komponennya yang banyak dipengaruhi oleh manusia.

Lingkungan hidup disebut sebagai sesuatu yang utuh, karena, mempunyai bagian-bagian atau komponen-komponen. Lingkungan hidup merupakan system keutuhan yang menyatu dengan keberadaan (eksistensi), perjuangan hidup, dan perkembangan peradaban serta masa depan manusia.<sup>69</sup>

Menurut UU No 32 Tahun 2009 menyatakan bahwa, “lingkungan hidup dapat diartikan kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan, dan makhluk

---

<sup>67</sup> Dantje T. Sembel, *Toksikologi Lingkungan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015) hlm.1-2.

<sup>68</sup> Awan Mutakin, “Apa Lingkungan Itu?”, *Jurnal Geoarea*, 2018, Vol. 1, No. 2, hlm. 65.

<sup>69</sup> Adnan harahap, dkk, *Islam Dan Lingkungan Hidup...*, hlm. 66-67.

hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya”.

Dari beberapa pengertian lingkungan hidup diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan hidup merupakan semua benda hidup maupun tidak hidup dan segala kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati. Secara garis besar terdapat dua macam lingkungan yaitu lingkungan biotik dan lingkungan abiotik.

#### 6. Sikap Peduli Lingkungan

Lingkungan hidup merupakan tempat tinggal bagi para makhluk hidup seperti halnya manusia, hewan, tumbuhan yang menyediakan segala keperluan untuk keberlangsungan hidup, oleh sebab itu maka peran manusia menjadi amat penting didalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Usaha dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup diantaranya yaitu menumbuhkan sikap peduli lingkungan.

Sikap peduli lingkungan adalah suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan secara benar dan bermanfaat, sehingga dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, turut menjaga dan melestarikan sehingga mendapatkan manfaat yang berkesinambungan. (Kemendiknas 2010)

Sikap peduli lingkungan adalah tingkah laku yang berorientasi pada kesadaran dan perasaan cinta terhadap lingkungan. Sikap peduli lingkungan memiliki tiga komponen penting yaitu: komponen kognisi (kesadaran) hal ini berhubungan dengan keyakinan ide serta konsep, komponen afeksi (perasaan) dalam hal ini berhubungan dengan emosional seseorang dan komponen konasi (perilaku) berhubungan dengan kecenderungan dalam bertingkah laku.<sup>70</sup> Jadi, sikap peduli lingkungan tidak akan terlepas dari perilaku dan kebiasaan seseorang yang telah terbentuk sedari kecil.

Dari pengertian mengenai sikap peduli lingkungan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan adalah perasaan cinta terhadap

---

<sup>70</sup> Annisa Qodriyanti dkk, “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa di Salah Satu MAN pada Materi pelestarian Lingkungan, *jurnal eksakta Pendidikan*, 2022, vol. 6, No. 1, hlm. 111-116

lingkungan yang diorientasikan dalam suatu bentuk tindakan dari dalam diri seseorang untuk melindungi dan mengelola lingkungan alam serta memperbaiki kerusakan lingkungan alam.

Dalam rangka memanfaatkan dan menjaga kelestarian alam, sebagai manusia kita dilarang untuk berbuat kerusakan, karena kerusakan alam itu akan mengakibatkan kerusakan pula bagi manusia. Usaha pelestarian lingkungan bukan hanya semata-mata karena tuntutan dari pemerintah saja melainkan usaha pelestarian lingkungan ini harus dipahami sebagai perintah agama yang wajib dilaksanakan oleh manusia.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu penyelidikan atau usaha yang sistematis, terkendali, empiris, teliti dan kritis terhadap fenomena-fenomena untuk mencari suatu fakta-fakta, teori baru, hipotesis dan kebenaran. Dengan menggunakan langkah-langkah tertentu agar ditemukan jawaban ilmiah terhadap suatu masalah.<sup>71</sup>

Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>72</sup> Data deskriptifnya dilakukan dengan cara menguraikan mendeskripsikan, menggambarkan kejadian, dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan di lapangan.<sup>73</sup>

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>74</sup>

Metode penelitian deskriptif adalah pencarian fakta menggunakan interpretasi yang tepat, jenis penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi tertentu

---

<sup>71</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru. 2019), hlm. 3.

<sup>72</sup> Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006), hlm. 4.

<sup>73</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Media Press, 2021), hlm. 143.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2017), hlm. 9.

termasuk hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dalam suatu fenomena.<sup>75</sup>

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di SMA Negeri 1 Ajibarang, yang beralamat di Jalan Raya Pancurendang, Desa Pancurendang, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas dengan kode pos 53163. Penelitian dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara mengamati bagaimana kegiatan yang ada di SMA Negeri 1 Ajibarang guna memperoleh data data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober tahun 2023.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.<sup>76</sup> Objek penelitian menjabarkan terkait apa dan siapa yang akan diteliti juga di mana dan kapan penelitian dilakukan.<sup>77</sup>

1. Objek dalam penelitian ini yaitu terkait implementasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam program adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang.
2. Subjek penelitian ini adalah Subjek dari penelitian ini yaitu Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ajibarang, Guru Pendidikan Agama Islam, ketua Tim Adiwiyata SMA Negeri 1 Ajibrang, dan Peserta Didik SMA Negeri 1 Ajibarang.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam melakukan sebuah penelitian, Karen atujuan dari suatu penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>75</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011), hlm. 201

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010), hlm 114-115.)

<sup>77</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi ke-2, (Jakarta: Rajawali Press. 2013, hlm. 18.

## 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>78</sup>

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan menggunakan observasi *non-participant*. Observasi *non-participant* merupakan observasi di mana peneliti tidak terlibat dalam aktivitas subjek yang diteliti, disini peneliti hanya bertindak sebagai pengamat independen. Dari segi instrumentasi peneliti memilih observasi non-sistematis agar peneliti dapat melakukan pengamatan lebih bebas dan mengembangkan permasalahan yang diteliti sesuai kondisi lapangan. Sedangkan dalam pelaksanaan observasi, peneliti memakai observasi langsung dalam mengamati kegiatan yang ada di SMA Negeri 1 Ajibarang dalam hal ini yaitu mengenai Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang Banyumas.

- a. Observasi pertama pada 8 September 2023 dilakukan untuk mengamati tentang kondisi yang ada di SMA Negeri 1 Ajibarang.
- b. Observasi kedua pada 14 September 2023 dilakukan untuk melakukan koordinasi dengan kurikulum terkait tindak lanjut pelaksanaan penelitian.
- c. 15 September 2023 observasi ketiga dilakukan untuk wawancara dengan guru PAI SMA Negeri 1 Ajibarang terkait dengan kontribusi Pendidikan Agama Islam dengan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang.
- d. 18 September 2023 dilakukan untuk mewawancarai ketua Tim Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang dan melakukan koordinasi dengan kesiswaan.
- e. 19 September 2023 dilakukan untuk mewawancarai peserta didik SMA Negeri 1 Ajibarang terkait pelaksanaan program Adiwiyata.
- f. 20 September 2023 dilakukan untuk mendokumentasi sarana dan prasarana penunjang program Adiwiyata.

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 145.

- g. 27 September 2023 dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XII MIPA 1 dengan mengintegrasikan pendidikan peduli lingkungan.
- h. 29 September 2023 dilakukan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan Jum'at bersih di SMA Negeri 1 Ajibarang.
- i. 4 Oktober 2023 dilakukan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata.
- j. 9 Oktober 2023 dilakukan untuk mewawancarai peserta didik SMA Negeri 1 Ajibarang terkait pelaksanaan program Adiwiyata.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih kecil. Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>79</sup>

- a. Wawancara pertama dilakukan bersama dengan Ibu Fatkhatul Mar'ah selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Ajibarang pada 15 September 2023, terkait tentang implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada program Adiwiyata.
- b. Wawancara kedua dilakukan dengan Bapak Susilarto selaku ketua Tim Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang pada 18 September 2023, terkait tentang pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata.
- c. Wawancara ketiga dilakukan dengan peserta didik SMA Negeri 1 Ajibarang pada 19 September 2023 dan 6 Oktober 2023.
- d. Wawancara keempat dilakukan dengan Bapak Saidan selaku kepala SMA negeri 1 Ajibarang pada 16 Oktober 2023.

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 137.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi disiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti. Selanjutnya studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian. Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian sehingga mendapatkan data yang lengkap dan valid.

### E. Teknik Pemeriksaan Validitas

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu metode untuk memverifikasi keakuratan data dengan menggunakan elemen di luar data tersebut dan memanfaatkan informasi atau sumber yang berbeda yang tidak tergantung pada data yang sedang diperiksa.<sup>80</sup> Dengan kata lain, triangulasi memberikan kekuatan tambahan dan keyakinan lebih terhadap kebenaran atau keadaan data dengan memperoleh konfirmasi dari sumber yang berbeda.

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan strategi yang digunakan untuk memeriksa validitas data dengan cara mengumpulkan informasi keabsahan data yang memandu peneliti untuk menghimpun informasi dari berbagai sumber secara sistematis.<sup>81</sup> Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat diandalkan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam analisis atau penelitian.

Peneliti menguji terkait implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang dengan pengumpulan data

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Surakarta: Alfabeta, 2014), hlm. 115.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 116.

ke Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ajibarang tentang kebijakan program Adiwiyata, ketua Tim Adiwiyata tentang bagaimana pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang bagaimana pelaksanaan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada program adiwiyata, serta kepada siswa yang mengikuti kegiatan program adiwiyata. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>82</sup> Data dalam implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan dengan teknik wawancara di pagi hari, siang hari, dan sore hari akan berbeda.<sup>83</sup> Triangulasi waktu digunakan untuk menentukan waktu secara relatif dengan mengandalkan informasi dari tiga atau lebih sumber yang independen. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan pengumpulan data secara sistematis untuk membantu peneliti menarik kesimpulan.<sup>84</sup> Analisis data terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (verifikasi).<sup>85</sup>

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 274.

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 169.

<sup>84</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 2.

<sup>85</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>86</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.<sup>87</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>88</sup>

---

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 247.

<sup>87</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, hlm. 17.

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 252.

**BAB IV**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM  
ADIWIYATA DI SMA NEGERI 1 AJIBARANG BANYUMAS**

**A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Ajibarang**

1. Sejarah Berdiri SMA Negeri 1 Ajibarang

SMA Negeri Ajibarang merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Banyumas yang berasal dari SMA Pemda Ajibarang yang dinegerikan. SMA Pemda berdiri pada tahun 1979 berlokasi di Desa Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah dan atas prakarsa para tokoh masyarakat antara lain: Drs. Saut Manurung selaku Walikota Cilacap/Wedana Ajibarang, Drs. Sukamto selaku Wedana Ajibarang, Abu Hamid selaku Kepala SMP Negeri 1 Ajibarang, Waimoen selaku kepala SMP Negeri 2 Ajibarang, H. Kasid Kartadidjaja selaku tokoh masyarakat Ajibarang dan Budi Raharjo selaku Wiraswasta.

Kebutuhan masyarakat akan pendidikan terutama untuk menampung lulusan SMP yang setiap tahun kurang lebih 1200 siswa mendorong perlunya Sekolah Lanjutan Atas (SMA), diwilayah kawedanan Ajibarang belum ada SMA Negeri dan memungkinkan sekali bahwa di Ajibarang didirikan SMA Negeri, maka pada tanggal 18 Oktober 1978 dibentuklah sebuah panitia pendiri SMA Ajibarang dengan nama SMA Pemda Ajibarang. Lokasi sekolah SMA Pemda Ajibarang diputuskan oleh kepala bidang PMU yaitu Bapak Priyo Basuki dan Bapak Siswadi BA yaitu di Desa Pancurendang Kecamatan Ajibarang atas dasar pertimbangan yang bersifat pendidikan. Untuk mengawali pembentukan gedung sekolah maka pada tanggal 18 Mei 1979 di tandai sebagai hari dimana peletakan batu pertama untuk pondasi bangunan sekolah.

Pada tanggal 18 oktober 1978 dibentuk panitia pendiri SMA pemda Ajibarang. Pada tahun 1979/1980 dimulailah pelaksanaan pendidikan. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pendaftaran siswa baru yaitu Bulan

Juli 1979 dan menerima sejumlah 70 siswa untuk tahun pelajaran 1979/1980. Kepala sekolah pada saat itu yaitu Drs. Saut Manurung, ruang pembelajaran menempati gedung SMP Negeri 1 Ajibarang. Tahun 1981/1982 merupakan tahun pertama SMA Negeri Ajibarang meluluskan siswa. Pada tanggal 18 Februari 1983 menjadi berdirinya SMA Negeri 1 Ajibarang. Tanggal 18 Februari 1984 ditetapkan atau diresmikannya sebagai berdirinya SMA Negeri Ajibarang dengan SK penegerian NO. 0473/1983.<sup>89</sup>

## 2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ajibarang

### a. Visi SMA Negeri 1 Ajibarang

SMA Negeri 1 Ajibarang mewujudkan peserta didik yang sehat, unggul dalam iptek dan imtaq, tangguh dalam persaingan global dan berwawasan lingkungan.

### b. Misi SMA Negeri 1 Ajibarang

- 1) Mewujudkan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan yang bekebiasaan hidup sehat, berakhlak mulia, peka terhadap berbagai upaya pelestarian fungsi lingkungan, mendukung upaya pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan dan berorientasi pada upaya penanggulangan kerusakan lingkungan hidup.
- 2) Menyediakan tenaga pendidik, kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif.
- 3) Menyediakan sarana, prasarana pendidikan yang lengkap berbasis teknologi informasi dan lingkungan.
- 4) Memperoleh prestasi yang unggul dalam bidang akademik, non akademik di tingkat provinsi dan nasional.
- 5) Menjalin kerjasama dengan sekolah dan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> Hasil dokumentasi yang peneliti lakukan pada Hari Selasa, 17 Oktober 2023 dengan Bapak Martono, S. A. P. selaku tata usaha SMA Negeri 1 Ajibarang.

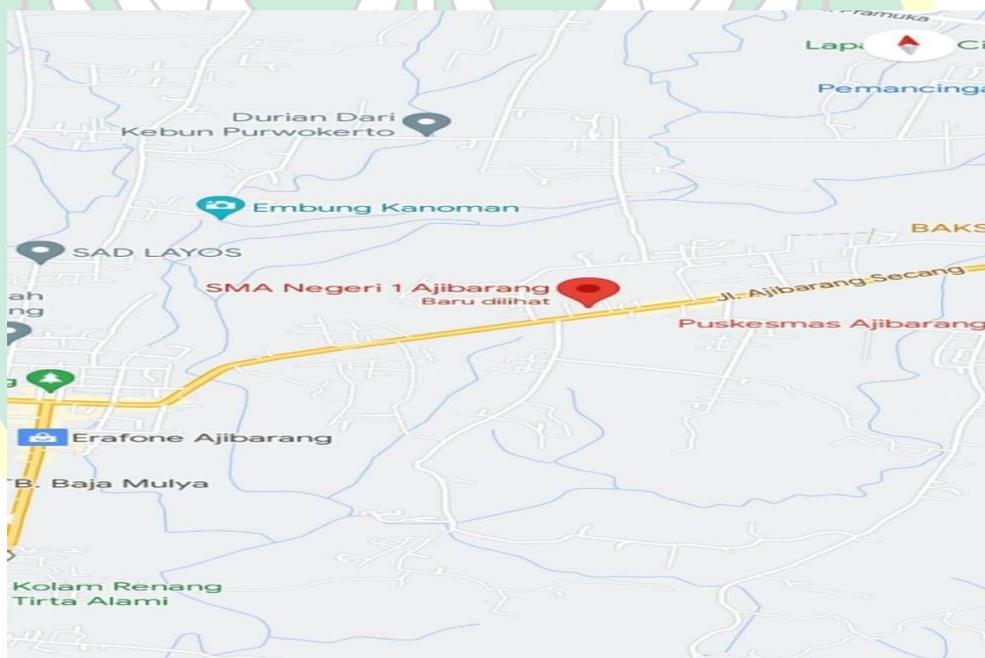
<sup>90</sup> Hasil dokumentasi yang peneliti lakukan pada Hari Selasa, 17 Oktober 2023 dengan Bapak Martono, S. A. P. selaku tata usaha SMA Negeri 1 Ajibarang.

### 3. Profil Sekolah

SMA Negeri 1 Ajibarang merupakan sebuah sekolah menengah atas (SMA) yang berlokasi di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini memiliki NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) dengan kode 20302170 dan beroperasi sebagai sekolah negeri. Alamat lengkapnya adalah JL. RAYA PANCURENDANG, Pancurendang, Kecamatan Ajibarang, kabupaten Banyumas, dengan kodepos 53163.

SMA Negeri 1 Ajibarang berada di wilayah RT/RW 4/3. Sekolah ini didirikan dengan Surat Keputusan 0473/0/1983. Mengenai kepemilikannya, SMA Negeri 1 Ajibarang merupakan milik Pemerintahan Desa.<sup>91</sup>

### 4. Letak Geografis



Gambar 1. Letak SMA Negeri 1 Ajibarang

## B. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Ajibarang dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, berikut

<sup>91</sup> Hasil dokumentasi yang peneliti lakukan pada Hari Selasa, 17 Oktober 2023 dengan Bapak Martono, S. A. P. selaku tata usaha SMA Negeri 1 Ajibarang.

akan dipaparkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang Banyumas. Dalam mencapai sebuah tujuan program Adiwiyata sendiri, terdapat 4 (empat) komponen program yang harus dipenuhi sebagai satu kesatuan yang utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. Keempat komponen yang dimaksud adalah satu, kebijakan berwawasan lingkungan. Kedua, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan. Ketiga, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Keempat, pengelolaan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan.

#### 1. Kebijakan Berwawasan lingkungan

Kebijakan berwawasan lingkungan merupakan suatu bentuk upaya menggunakan dan mengelola sumber daya secara bijaksana. Sehubungan dengan ini peneliti melakukan wawancara dengan ketua Tim Adiwiyata SMA Negeri 1 Ajibarang pada 18 September 2023 terkait alasan apa yang melatar belakangi diadakannya program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang. Berikut penjelasan beliau:<sup>92</sup>

Adiwiyata ini merupakan program pemerintah dimana Adiwiyata itu yang ditekankan itu adalah bagaimana membangun kondisi lingkungan yang hijau, yang sehat, dan juga perilaku manusia yang ramah lingkungan. Jadi ini yang mendorong kita lalu masuk karena bagaimanapun juga belajar itu akan menjadi lebih akan bagus ketika kondisi lingkungannya mendukung.

Dari penuturan beliau tersebut, program ini dicanangkan karena mengingat kebutuhan sekolah bahwa sekolah itu butuh menciptakan kondisi lingkungan yang baik, kondisi lingkungan yang nyaman, oleh karena itu untuk menunjang proses pembelajaran dan menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman, sehat dan bersih maka sekolah mengikuti program dari pemerintah yaitu Adiwiyata.

Adapun kebijakan berwawasan lingkungan ini termaktub di dalam visi dan misi sekolah dimana visi dan misi dari sekolah menunjukkan bahwa

---

<sup>92</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Senin, 18 September 2023 dengan Bapak Drs. Susilarto. Selaku ketua Tim Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang.

sekolah ini mempunyai kebijakan berwawasan lingkungan. Adapun visi tersebut yaitu SMA Negeri 1 Ajibarang mewujudkan peserta didik yang sehat, unggul dalam iptek dan imtaq, tangguh dalam persaingan global dan berwawasan lingkungan. Misi sekolah yang menunjukkan berwawasan lingkungan adalah mewujudkan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan yang berkebiasaan hidup sehat, berakhlak mulia, peka terhadap berbagai upaya pelestarian fungsi lingkungan, mendukung upaya pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan dan berorientasi pada upaya penanggulangan kerusakan lingkungan hidup.

## 2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

Mengenai pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan Peneliti mewawancarai guru PAI, berikut penuturan beliau:<sup>93</sup>

“Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri Ajibarang menggunakan kurikulum merdeka adapun RPP nya berbasis Adiwiyata, dimana dalam proses nya itu mengintegrasikan materi pembelajaran dengan masalah lingkungan”.

Jadi kurikulum yang di gunakan di SMA Negeri Ajibarang itu sama saja menggunakan kurikulum merdeka akan tetapi pada RPP dan silabusnya terdapat perbedaan yaitu menggunakan RPP Adiwiyata dan silabus Adiwiyata, dimana dalam proses pembelajarannya mengintegrasikan dengan masalah lingkungan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Fatkhatul Mar’ah selaku guru PAI di SMA Negeri 1 Ajibarang:<sup>94</sup>

“Saya juga pernah pada saat mengajar kelas supaya bersih-bersih dulu jadi membersihkan kelas dulu, atau kalo tidak pada saat selesai ngajar dan waktu pelajaran masih ada saya gunakan untuk bersih-bersih kelas juga”.

Beliau juga menambahkan:

sesuai mapel saya ya yaitu PAI untuk meningkatkan iman dan taqwa jadi pada saat pembelajaran saya menekankan untuk cinta lingkungan nah diantaranya pada saat iman kepada hari akhir nanti

<sup>93</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Jum’at, 15 September 2023 dengan Ibu Fatkhatul Mar’ah S.Pd. M.Pd. Selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ajibarang.

<sup>94</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Jum’at, 15 September 2023 dengan Ibu Fatkhatul Mar’ah S.Pd. M.Pd. Selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ajibarang.

saya akan menjabarkan hari akhir ini diantaranya adalah jatuhnya dari sudah melakukan banyak kerusakan kita sebagai apa namanya kita sebagai warga sekolah mari kita berusaha untuk mengurangi potensi untuk itu kemudian selain iman kepada hari akhir juga tentang cabang cabang iman yaitu iaman kepada Allah, Rasul. Mencintai Allah dengan cara menjaga ciptaannya maka saya juga menerangkan kepada siswa untuk dia itu harus bisa menghargai ciptaan Allah diantaranya yaitu alam, manusia, hewan dsb kalau kita bisa menghargai manusia, hewan apalagi kepada alam semesta.

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum berbasis lingkungan ini bisa dilakukan pada saat akan memulai pembelajaran dengan melakukan kegiatan bersih-bersih kelas dan begitu pula pada saat sebelum selesai pembelajaran jika jam pelajaran masih tersisa maka akan dimanfaatkan oleh guru untuk membersihkan kelas. Selain itu pada saat pembelajaran akan di tambahkan tema lingkungan di dalamnya seperti contoh penghijauan, tidak membuang sampah sembarangan, kemudian gaya hidup sehat. Tema lingkungan ini yang sering digunakan oleh guru PAI dalam materi karena menurut penuturan beliau Pendidikan Agama Islam itu cakupannya sangat luas dan hubungannya dengan mapel lain itu sangat luas.

### 3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif merupakan upaya yang melibatkan aktivitas dan kontribusi berbagai pihak dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan yang bertujuan untuk melestarikan atau memperbaiki lingkungan hidup. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencapai hasil yang lebih berkelanjutan dan berdampak positif bagi lingkungan. Adapun bentuk kegiatan Lingkungan berbasis partisipatif yang ada di SMA Negeri 1 Ajibarang antara lain:

#### a. Ekstrakurikuler Organisasi Pecinta Lingkungan (OPL)

Ekstrakurikuler OPL atau organisasi pecinta lingkungan yang ada di SMA Negeri 1 Ajibarang merupakan kegiatan di luar kurikulum utama sekolah yang bertujuan untuk mempromosikan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Dalam kegiatan ini, siswa dapat bergabung dengan sebuah organisasi atau klub yang fokus pada

pelestarian lingkungan dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas. Di dalam ekstrakurikuler OPL terdapat tujuh kader antara lain:

- 1) Kader Kesehatan Remaja (KKR)
- 2) Kader Hemat Energi dan Air (KHEA)
- 3) Kader Pengolahan Sampah Organik (KPSO)
- 4) Kader Pengolahan Sampah Anorganik (KPSA)
- 5) Kader Patriotisme Iman dan Taqwa (KPI)
- 6) Kader Penghijauan (KPH)
- 7) Kader Literasi Lingkungan (KLL)<sup>95</sup>

Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini, siswa dapat belajar nilai-nilai lingkungan, memahami pentingnya pelestarian alam, dan berkontribusi pada perbaikan lingkungan di sekitar mereka. Adapun tugas dan kegiatan dari setiap kader yaitu:

- 1) Kader Kesehatan Remaja (KKR)

Kader Kesehatan Remaja adalah sekelompok pemuda atau pemudi yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan kesadaran tentang kesehatan remaja. Kader kesehatan remaja bertujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya menjaga kesehatan mereka dan membantu mereka membuat keputusan yang bijak dalam hal kesehatan.

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri Ajibarang, peneliti mengeksplorasi bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Kader Kesehatan Remaja dalam mendukung kesehatan remaja di sekolah ini. Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi beberapa temuan.<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua dari kader kesehatan remaja, pembina dari kader kesehatan remaja ini yaitu Ibu Lusiandari. Terdapat tujuh kader kesehatan remaja yang aktif

---

<sup>95</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Senin, 18 September 2023 dengan Bapak Drs. Susilarto. Selaku ketua Tim Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang.

<sup>96</sup> Observasi yang dilakukan saat kegiatan ekstrakurikuler OPL (organisasi pecinta lingkungan) pada hari Rabu, 4 Oktober 2023.

terlibat dalam program ini. Mereka berasal dari kelas sepuluh dan kelas sebelas yang terdiri dari lima siswa berasal dari kelas sepuluh dan dua siswa berasal dari kelas sebelas.<sup>97</sup>

Mereka berperan dalam mendukung kesehatan fisik, mental, dan sosial remaja di lingkungan sekolah. Tugas utama kader kesehatan remaja meliputi:

- a) Edukasi: kegiatan dari kader ini memberikan informasi yang benar dan akurat kepada siswa SMA Negeri 1 Ajibarang tentang topik-topik kesehatan seperti reproduksi, penggunaan narkoba, seksualitas, dan gizi.
- b) Promosi kesehatan: menggelakan gaya hidup sehat, termasuk olahraga, pola makan seimbang, dan kebiasaan baik lainnya. Promosi gaya hidup sehat ini dilakukan dengan berbagai cara antara lain yaitu dengan menggelar kampanye kesadaran di sekolah, menggunakan media sosial, serta materi cetak, guna menciptakan kesadaran yang lebih besar di kalangan teman-teman sebaya mereka. Dari kegiatan tersebut siswa dapat mengimplementasikan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara saat mengikuti kegiatan ini.
- c) Pencegahan: salah satu tujuan dari pencegahan ini adalah mendorong siswa untuk menghindari perilaku beresiko seperti merokok, minum alcohol, dan berhubungan seks yang tidak aman. Karena pada dasarnya pencegahan seperti ini sangat penting untuk mendukung kesejahteraan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang aman.

Selain temuan-temuan di atas peneliti juga memperoleh informasi tambahan terkait kegiatan dari kader kesehatan remaja

---

<sup>97</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 4 Oktober 2023 dengan pembina KKR Ibu Lusiyandari di SMA Negeri 1 Ajibarang.

yaitu membersihkan jentik nyamuk, membersihkan area TOGA, melaksanakan penanaman tanaman TOGA, membersihkan air sehat SMANA, membuat jamu yang sudah bersertifikasi halal, membuat coklat bubuk atau kopi coklat, selain itu juga mereka membantu PMR pada saat upacara bendera sebagai tim kesehatan, selain itu kader kesehatan remaja juga pengabdian kemasyarakatan salah satunya yaitu sosialisasi tentang kesehatan, penimbangan berat badan dan cek kesehatan mata dengan bekerja sama dengan puskesmas setempat.

## 2) Kader Hemat Energi dan Air

Kader hemat energi dan air adalah individu atau kelompok yang bertanggung jawab dalam penghematan energi dan air. Pembina dari kader hemat energi dan air yaitu Bapak Ardina, kader ini memiliki 7 anggota yang terdiri dari 4 siswa berasal dari kelas 10 dan 3 siswa berasal dari kelas 11. Tugas kader hemat energi dan air antara lain sosialisasi kepada teman-teman dan membuat stiker dan banner tentang hemat energi dan air. Selain itu kader ini juga melakukan piket harian untuk mengecek ke setiap kelas yang dilakukan setelah selesai KBM yang bertujuan untuk mengecek apakah masih ada lampu, kipas dan lcd proyektor yang masih menyala.<sup>98</sup>

## 3) Kader Pengolahan Sampah Organik

Kader Pengolahan Sampah Organik adalah individu atau kelompok yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengedukasi orang lain tentang pengolahan sampah organik.

Pembina dari Kader Pengolahan Sampah Organik yaitu Ibu Suparmi, kader ini memiliki 5 orang anggota yang masing-masing terdiri dari 4 siswa berasal dari kelas sebelas dan 1 siswa berasal dari kelas

---

<sup>98</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 4 Oktober 2023 dengan pembina KKR Ibu Lusiyandari di SMA Negeri 1 Ajibarang.

sepuluh.<sup>99</sup> Tugas-tugas kader pengolahan sampah organik di SMA Negeri 1 Ajibarang di antaranya:

- a) Pemisahan sampah: mengajarkan siswa yang tidak mengikuti kader ini untuk bagaimana cara memilah sampah organik dari sampah non-organik dengan benar. Proses pengajaran kepada siswa lain dilakukan secara fleksibel dan tidak ada waktu khusus sesuai dengan keadaan di lingkungan sekolah. Seperti contoh pada saat KPSO melihat ada siswa lain membuang sampah tidak sesuai dengan jenis sampah atau membuang sampah sembarangan, KPSO akan mengingatkan dan mengajarkan cara membuang sampah dengan benar sesuai jenis sampahnya.
- b) Pengomposan: melakukan pengomposan sampah organik dengan cara mengolah sampah organik berupa daun-daun kering yang ada di sekitar lingkungan sekolah untuk di jadikan pupuk kompos. Setelah dikumpulkannya daun-daun kering kemudian KPSO menggiling daun-daun tersebut dan ditambahkan dengan air hingga menghasilkan pupuk kompos.
- c) Pemantauan: melakukan pemantauan terhadap pemilahan sampah di setiap kelas. Kegiatan pemantauan ini di lakukan oleh kader dengan membagi jadwal piket setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at untuk berpatroli ke seluruh kelas dengan memantau apakah sudah benar atau belum dalam pemilahan sampahnya.
- d) Inovasi: salah satu bentuk inovasi dalam rangka mengembangkan produk-produk ramah lingkungan yaitu membuat SABRINA. SABRINA merupakan singkatan dari sampah briket SMANA. Pembuatan briket ini di proses melalui pembakaran dengan bahan utama yaitu batok kalapa yang kemudian dicetak dan direkatkan yang berfungsi sebagai bahan bakar penghasil api.

---

<sup>99</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Senin, 9 Oktober 2023 dengan Ketua KPSO di SMA Negeri 1 Ajibarang.

#### 4) Kader Pengolahan Sampah Anorganik

Kader Pengolahan Sampah Anorganik adalah individu atau kelompok yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, membuang, dan mengelola sampah yang tidak terurai secara alami. Pembina dari kader pengolahan sampah anorganik yaitu Bapak Sumarsono. Kader ini memiliki 5 anggota yang terdiri dari 2 siswa berasal dari kelas sepuluh dan 3 siswa berasal dari kelas sebelas.

Tugas Kader Pengolahan Sampah Anorganik diantaranya:<sup>100</sup>

- a) Pengumpulan: mengumpulkan sampah non-organik seperti plastic, kertas, dan botol plastik dari setiap kelas. Pengumpulan sampah anorganik ini dilakukan oleh KPSA untuk di daur ulang menjadi ecobrick dan karya-karya daur ulang lainnya.
- b) Pemilahan: proses pemilahan di sini yaitu memisahkan antara tutup botol dari botolnya. Tujuan dari proses pemilahan ini yaitu botol tersebut akan di jual dan nilai jual antara tutup botol dan botolnya lebih tinggi harga tutup botol. Kemudian hasil penjualan tersebut masuk kedalam kas kader.
- c) Daur ulang: sampah botol yang sudah terpakai akan di daur ulang menjadi ecobrick yang kemudian ecobrick tersebut dapat di buat menjadi meja, kursi maupun gapura.
- d) Kerjasama: SMA Negeri 1 Ajibarang berkerja sama dengan Jeknyong, Jeknyong merupakan salah satu sub bidang usaha dari Dinas Lingkungan Hidup yang khusus berkaitan dengan layanan sampah. Bentuk kerjasama antara SMA Negeri 1 Ajibarang dengan jeknyong yaitu SMA Negeri 1 Ajibarang menjual seperti kertas, botol, maupun plastic yang memenuhi standar untuk di jual.

---

<sup>100</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Senin, 9 Oktober 2023 dengan Ketua KPSA di SMA Negeri 1 Ajibarang.

#### 5) Kader Patriotisme Iman dan Taqwa

Kader patriotisme iman dan taqwa adalah sebuah kader dimana kader tersebut memiliki kegiatan keagamaan. Pembina dari kader patriotism iman dan taqwa adalah Ibu Fathkhatul Mar'ah, kader ini memiliki empat orang anggota yang terdiri dari dua siswa berasal dari kelas sepuluh dan dua siswa berasal dari kelas sebelas. Program taunan kader patriotisme iman dan taqwa antara lain:<sup>101</sup>

- a) Pengabdian masyarakat: bentuk kegiatan pengabdian ke masyarakat antara lain ikut serta dalam kegiatan madrasah diniyah di lingkungan sekitar sekolah. Kegiatan kemasyarakatan ini dilakukan setiap setahun sekali bertepatan dengan bulan puasa. Pada saat kegiatan ini para kader dengan penuh semangat mengajarkan untuk mencintai dan merawat lingkungan.
- b) Kegiatan sosial: menyumbangkan alat-alat kebersihan dan peralatan sholat untuk mushola yang membutuhkan.

Kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh kader patriotism iman dan taqwa yaitu tadarus bersama anggota kader, merapikan mukena dan Al-Qur'an, membersihkan area sekitar masjid, membuat mading, memimpin do'a pada setiap memulai kegiatan ekstra OPL. Selain itu kader patriotise iman dan taqwa juga memperingati hari-hari besar Islam seperti memberikan santunan 10 muharam bersama dengan rohis yang bekerja sama dengan OPL yaitu kader patriotisme iman dan taqwa jadi selain mereka juga cinta kepada lingkungan dengan membersihkan lingkungan sekitar dan meningkatkan rasa peduli terhadap sesama.

#### 6) Kader Penghijauan

Kader penghijauan adalah individu atau kelompok yang memiliki peran aktif dalam mempromosikan dan melaksanakan kegiatan penghijauan. Kader penghijauan yang ada di SMA Negeri

---

<sup>101</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Senin, 9 Oktober 2023 dengan Ketua KPI di SMA Negeri 1 Ajibarang.

1 Ajibarang berfokus pada perawatan dan pemeliharaan lingkungan sekolah. Pembina dari kader ini yaitu Bapak Mukhtar. Kader penghijauan memiliki 8 anggota yang terdiri dari 3 siswa berasal dari kelas 10 dan 5 siswa berasal dari kelas 11. Tugas mereka mencakup penanaman tanaman, pembibitan tanaman, penyiraman tanaman yang di lakukan setiap 2 kali sehari, yaitu pada saat pagi sebelum KBM dan sore hari setelah ulang sekolah.<sup>102</sup>

#### 7) Kader Literasi Lingkungan

Kader literasi lingkungan adalah individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang literasi lingkungan. Pembina dari kader literasi lingkungan adalah Ibu Welas Delima, kader ini memiliki lima orang anggota yang aktif dalam kader ini, yang terdiri dari tiga siswa berasal dari kelas sepuluh dan dua siswa berasal dari kelas sebelas. Adapun tugas atau kegiatan dari kader literasi lingkungan antara lain yaitu mendokumentasikan kegiatan-kegiatan OPL, membuat pamflet hari-hari besar, kegiatan literasi sebelum KBM yang dilaksanakan setiap hari rabu, perawatan gazebo literasi dan gazebo adiwiyata, dan pembuatan majalah dinding. Selain kegiatan mingguan kader literasi lingkungan juga memiliki program tahunan sekaligus pengabdian masyarakat yaitu menggelar lapak baca untuk anak TK dan SD guna memperkuat literasi.<sup>103</sup>

Jadi kader organisasi pecinta lingkungan di SMA Negeri 1 Ajibarang telah terbukti membantu menjadi kader yang efektif adalah bahwa melalui partisipasi aktif dalam organisasi tersebut, para kader telah mengembangkan ketrampilan kepemimpinan, kesadaran lingkungan, dan kemampuan kolaborasi mereka. Mereka para kader juga telah berkontribusi dalam berbagai pro-lingkungan yang memberikan dampak

---

<sup>102</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Senin, 9 Oktober 2023 dengan Ketua KPH di SMA Negeri 1 Ajibarang.

<sup>103</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Senin, 9 Oktober 2023 dengan Ketua KLL di SMA Negeri 1 Ajibarang.

positif pada lingkungan sekolah dan komunitas sekitarnya. Sebagai hasilnya, mereka telah terbukti menjadi agen perubahan yang efektif dalam upaya melestarikan lingkungan sekolah.

b. Program Pembiasaan Diri

a) Kegiatan Jum'at Bersih

Kegiatan jum'at bersih merupakan salah satu kegiatan Adiwiyata yang masuk ke dalam program pembiasaan diri. Kegiatan Jum'at bersih adalah inisiatif yang mengajak seluruh warga sekolah untuk membersihkan lingkungan sekolah pada hari Jum'at. Pentingnya kesadaran terhadap lingkungan menjadikan sekolah mengakui pentingnya mendidik siswa tentang kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan. Oleh karena itu kegiatan Jum'at bersih ini digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan. Kegiatan Jum'at bersih dilaksanakan pada pagi hari di hari Jum'at. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bu Fathkhatul Mar'ah selaku guru PAI:<sup>104</sup>

“Nah jadi setiap jumat, kita itu ada kegiatan yang namanya jum'at bersih itu mba tapi kegiatan jum'at bersih ini selang seling dengan jum'at sehat seperti itu mba”.

Dari penuturan beliau kegiatan Jum'at bersih ini dilakukan pada hari Jum'at kegiatan ini dilakukan secara kontinue bergantian dengan kegiatan Jumat'at sehat. Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari tepatnya sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu pukul 06.30. Dalam pelaksanaannya, Kegiatan Jum'at bersih juga sering melibatkan guru, staf sekolah hingga kepala sekolah. Hal ini menciptakan perasaan keterlibatan aktif dari seluruh komunitas sekolah dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan.<sup>105</sup> Adapun

<sup>104</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Jum'at, 15 September 2023 dengan Ibu Fatkhatul Mar'ah S.Pd. M.Pd. Selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ajibarang.

<sup>105</sup> Hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat mengamati kegiatan Jum'at bersih pada hari Jum'at 29 September 2023 di SMA Negeri 1 Ajibarang.

pelaksanaanya menurut ketua Tim Adiwiyata SMA Negeri Ajibarang yaitu Bapak Susilarto beliau menjelaskan:

Nah nanti ketika hari jum'at seperti yang biasa dilaksanakan yaitu jum'at bersih. Tapi yang namanya jum'at bersih nah itu kan tidak mungkin hanya memerintahkan saja kepada siswa jum'at bersih silahkan kerja bakti itu tidak seperti itu, melainkan kita harus membiasakan mereka ini belajar tentang lingkungan.

Dari penuturan beliau kegiatan Jum'at bersih ini sudah dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaanya tidak serta merta siswa itu di biarkan saja untuk membersihkan lingkungan melainkan para siswa di dampingi oleh guru dan diarahkan bagaimana cara membersihkan lingkungan, merawat lingkungan dan merapikan lingkungan. Jadi kegiatan Jum'at bersih ini mengajarkan tentang bagaimana cara pengembangan ketrampilan yakni siswa belajar ketrampilan praktis seperti membersihkan, membuang sampah dengan benar, dan merawat lingkungan. Dan keterampilan ini diharapkan dapat juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Peneliti mewawancarai kepada guru PAI tentang mekanisme pelaksanaan Jum'at bersih, berikut yang disampaikan beliau:<sup>106</sup>

Jum'at bersih, ini mereka itu setiap seluruh warga sekolah membersihkan kaplingnya masing-masing misalnya anak kelas membersihkan kelasnya kemudian anak organisasi biasanya mereka punya kapling masing-masing termasuk juga kita membersihkan *green house* kemudian ada yang menanam tanaman menyiram tanaman. Kemudian kalo yang OPL sama rohis itu membersihkan area sekitar masjid.

Kegiatan Jum'at bersih ini dilakukan secara bersama-sama dengan membersihkan sesuai dengan bagiannya masing-masing, jadi tidak sembarang tempat mereka dapat membersihkan akan tetapi sudah ada jatah atau area untuk di bersihkan. Seperti halnya untuk

---

<sup>106</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Jum'at, 15 September 2023 dengan Ibu Fatkhatul Mar'ah S.Pd. M.Pd. Selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ajibarang.

anak kelas membersihkan lingkungan disekitar kelasnya dan membersihkan taman yang ada di depan kelas mereka. Begitu pula untuk anak organisasi, mereka juga memiliki kaplingnya masing-masing seperti halnya anak OPL dan Rohis mendapatkan area *green house* dan area sekitar masjid.

Berikut dokumentasi kegiatan Jum'at bersih sebagai program pembiasaan diri di SMA Negeri 1 Ajbarang. gambar kegiatan Jum'at bersih.<sup>107</sup>



Gambar 2. Kegiatan Jum'at Bersih

Kegiatan Jum'at bersih sering digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerjasama, dan peduli terhadap lingkungan. Hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk membentuk karakter siswa. Berkaitan dengan nilai tanggung jawab, siswa-siswi diajarkan untuk selalu memperhatikan kondisi lingkungan di area sekitar mereka. Dalam pelaksanaannya kegiatan Jum'at bersih ini juga terdapat nilai pendidikan lingkungan. Hal ini merupakan kesempatan untuk memberikan pendidikan tentang konservasi alam, pengelolaan sampah yang baik, dampak positif dari tindakan menjaga kebersihan. Hal ini lah yang membantu siswa menciptakan

<sup>107</sup> Hasil Observasi yang peneliti lakukan pada saat mengamati kegiatan Jum'at bersih pada hari Jum'at 29 September 2023 di SMA Negeri 1 Ajbarang.

pemahaman yang mendalam tentang isu lingkungan. Seperti yang dikatakan oleh ketua Tim Adiwiyata:<sup>108</sup>

Yah jadi ketika jum'at bersih diarahkan bahwa kalau kamu ketaman bagaimana sih apa hanya nyapu? Tentu saja tidak. Menyabut rumput itu untuk menata taman, diratakan, disegarkan dengan cara disiram, banyak lumut dikosek, menanam pohon. Nah kondisi seperti ini tercipta bukan sesuatu yang mendadak, tidak itu semua membutuhkan proses. Proses itu tidak mungkin hanya dalam waktu sesaat proses itu harus berkelanjutan. Nah jadi orientasinya itu ke kepekaan kita terhadap persoalan lingkungan. Maka misi dari pada atau tujuan dari pada diberlakukannya program ini adalah membangun karakter warganya agar memiliki kepekaan terhadap persoalan persoalan lingkungan, nah persoalan lingkungan itu apa fenomena yang muncul yang timbul akibat perilaku manusia.

Dari penuturan beliau tampak jelas bahwa manfaat dari kegiatan Jum'at bersih selain menjadikan lingkungan menjadi bersih, kegiatan jum'at bersih ini juga memiliki beberapa manfaat seperti:

- 1) Kepedulian terhadap kesehatan, kebersihan lingkungan sekolah berperan penting dalam kesehatan siswa dan staf sekolah. Tempat yang bersih cenderung mengurangi risiko penyakit dan menciptakan atmosfer yang lebih sehat.
- 2) Pengurangan pencemaran lingkungan, dalam lingkungan yang bersih, risiko pencemaran lingkungan oleh sampah dan limbah dapat dikurangi. Hal ini penting untuk menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistem.
- 3) Penghijauan sekolah, kegiatan jum'at bersih ini sebagai kesempatan untuk menanam pohon dan tanaman, yang tidak hanya meningkatkan estetika sekolah tetapi juga mengurangi emisi karbon dan meningkatkan kualitas udara.

Kegiatan Jum'at bersih ini tidak hanya mengajarkan kepedulian kepada siswanya saja. Melainkan mengajarkan kepada

---

<sup>108</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Senin, 18 September 2023 dengan Bapak Drs. Susilarto. Selaku Ketua Tim Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang.

seluruh warga sekolah untuk selalu cinta dan peduli terhadap lingkungan. Berkaitan dengan nilai karakter peduli lingkungan peneliti mewawancari ketua Tim Adiwiyata, berikut yang disampaikan beliau:<sup>109</sup>

Maka prinsip yang harus kita kembangkan dalam menanamkan perilaku atau karakter itu adalah prinsip untuk selalu mengawal tidak boleh bosan yah karena yang namanya memberitahu kebaikan itu harus selama kita masih hidup kebaikan itu harus tetap berjalan saling mengingatkan, baru mungkin setelah itu orang akan merasakan oh iya ya ternyata apa yang disampaikan oleh beliau itu sekarang manfaatnya banyak.

Beliau juga menambahkan:

Yang namanya membangun perilaku melakukan perubahan ini membutuhkan proses dan proses itu harus dilakukan secara kontinu tidak boleh bosan nah sehingga menanamkan kesadaran itu memang membutuhkan keteladanan jadi selama kita menjadi sebuah contoh bagi siswa insyaallah nanti secara perlahan mereka juga akan mengalami perubahan ya... nah jadi kesadaran itu memang membutuhkan banyak hal. Membangun kesadaran itu membutuhkan keteladanan, kesabaran, edukasi yang dimaksud edukasi artinya ini bahwa ketika ingin memberikan pengetahuan tentang masalah lingkungan itu sebenarnya di dalamnya kita memberikan pendidikan edukasi bahwa apa yang kita sampaikan itu memang betul-betul sesuatu yang bermanfaat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan jum'at bersih sangat bermanfaat bagi siswa karena melalui kegiatan jum'at bersih siswa di ajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan mengajarkan pentingnya merawat lingkungan. Selain itu manfaat lainnya adalah menjadikan warga siswa menjadi rukun dan memiliki sikap gotong royong.

b) Lomba 7k

Lomba 7k merupakan singkatan dari keimanan, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kerindangan dan kekeluargaan.

---

<sup>109</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Senin, 18 September 2023 dengan Bapak Drs. Susilarto. Selaku Ketua Tim Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang.

Adapun penjelasan dari keimanan, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kerindangan di lingkungan sekolah yaitu:<sup>110</sup>

- 1) Keimanan di sekolah merujuk pada keyakinan agama atau spiritual yang dimiliki oleh siswa, guru dan staf sekolah. Sekolah mampu menciptakan lingkungan di sekolah yang menghormati beragam keyakinan agama dan mengedepankan nilai-nilai toleransi serta penghargaan terhadap perbedaan.
- 2) Keamanan di sekolah merupakan prioritas utama. Hal ini mencakup tindakan keamanan fisik untuk melindungi siswa serta menciptakan lingkungan bebas dari pemahaman dan intimidasi.
- 3) Ketertiban di sekolah mencakup disiplin siswa dalam mengikuti aturan sekolah, menghadiri kelas tepat waktu, dan menjaga perdamaian di dalam kelas. Hal ini dapat membantu proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.
- 4) Kebersihan di sekolah meliputi pemeliharaan kebersihan bangunan sekolah dan lingkungan disekitarnya. Lingkungan yang bersih menjamin kesehatan dan kenyamanan siswa dan staff sekolah.
- 5) Keindahan disekolah dapat diwujudkan dalam menciptakan lingkungan fisik yang indah untuk meningkatkan kenyamanan dan kreatifitas siswa.
- 6) Kerindangan di sekolah dapat mencakup ruang-ruang yang tenang dan damai untuk menunjang aktifitas pembelajaran siswa.
- 7) Kekeluargaan di sekolah menciptakan ikatan positif antara siswa, guru, dan staf sekolah. Ini menciptakan dukungan sosial dan lingkungan belajar yang mendukung.

Kegiatan lomba 7k ini merupakan salah satu dari program pembiasaan diri di SMA Negeri 1 Ajibarang. Pelaksanaan dari lomba 7k ini dilakukan setiap hari dan penilaiannya dilakukan pada hari

---

<sup>110</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Senin, 18 September 2023 dengan Bapak Drs. Susilarto. Selaku Ketua Tim Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang.

Jum'at adapun pengumuman lomba ini dilaksanakan pada saat upacara bendera di hari Senin dengan mengumumkan pemenang dari lomba 7k ini. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Fatkhatul Mar'ah:<sup>111</sup>

Jadi disekolah kami ini ada yang namanya kegiatan lomba 7k mba, nah lomba 7k ini singkatan dari keimanan, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kerindangan dan kekeluargaan. Nah jadi lomba ini di ikuti oleh setiap kelas dan untuk penilaian dari lomba 7k ini dilakukan pada hari Jum'at kalau hari Jum'at ada halangan seperti tanggal merah ya kita majukan penilaiannya di hari kamis

Selain itu Ibu Fatkhatul Mar'ah juga mengungkapkan antusias siswa dalam mengikuti lomba 7k ini berikut penuturan beliau:

Nah ini bahkan ya mba kalau udah jum'at itu kelas-kelas apa namanaya mereka akan berlomba-lomba untuk bersih-bersihan kelas, berarti misal hari kamis atau jumat ya mereka udah ngepel udah nyapu bahkan dulu pernah ya mba tangga yang ada di depan kelas sampai di pel dan ngga boleh dilewati orang sampai sebegitunya mba.

Dari penuturan beliau nampak jelas bahwa kegiatan lomba 7k ini diikuti oleh siswa dengan sangat antusias. Dalam pelaksanaannya siswa tidak hanya membersihkan ruang kelasnya saja, akan tetapi mereka juga membersihkan halaman kelas mereka dan membersihkan kaplingnya masing-masing sesuai dengan pembagian. Penilaian dari lomba 7k ini dilakukan oleh Tim Adiwiyata dan kriteria penilaian dari lomba 7k ini menurut penuturan dari ibu Fatkhatul Mar'ah:<sup>112</sup>

Kriteria penilaiannya yaitu kebersihan kelasnya, jurnal pelajarannya juga terisi dengan baik atau tidak, kemudian apakah kacanya ada debunya atau tidak di cek yakan ya kemudian juga kerapihannya kemudian sampahnya dipilah atau tidak kalau sampahnya ngga dipilah itu bisa mengurangi

---

<sup>111</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Jum'at, 15 September 2023 dengan Ibu Fatkhatul Mar'ah S.Pd. M.Pd. Selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ajibarang.

<sup>112</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Jum'at, 15 September 2023 dengan Ibu Fatkhatul Mar'ah S.Pd. M.Pd. Selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ajibarang.

nilai juga. Kalau sampahnya dipilah dengan baik maka kelas tersebut kesempatan untuk menjadi juara itu tinggi.

Dalam pengumuman lomba 7k ini terdapat dua kategori, yaitu kategori kelas terbersih dan kelas terkotor. Bagi kelas yang memperoleh predikat sebagai kelas terbersih mereka akan diberi piala bergilir. Hal ini sebagai penghargaan bagi siswa atau kelas yang terbaik sebagai apresiasi kepada kelas-kelas yang terbersih. Sedangkan bagi kelas terkotor hal ini bukan sebagai ajang untuk memermalukan kelas yang memperoleh predikat kelas terkotor melainkan untuk memberikan pelajaran dan sebagai bentuk upaya dalam merubah keadaan kelas supaya lebih bersih dan nyaman lagi. Berikut penjelasan beliau:

Ini adalah sebagai bentuk apresiasi kepada kelas yang terbersih, terbersih disini tidak hanya lingkungannya saja akan tetapi misalnya saja seperti apakah ventilasinya bersih, kemudian juga kalau mereka punya selokan apakah selokannya juga bersih nah kalau untuk yang terkotor kita itu mendorong kepada mereka supaya lebih meningkatkan lagi dan menjadi bersih, biasanya kalau anak pernah menjadi kelas terkotor mereka itu ada usaha untuk meningkatkan kebersihan kelas. Karena merasa bahwa loh kok kelas kita terkotor? Ya jadi ada rasa untuk merubah keadaan kelas supaya tidak menjadi kelas terkotor lagi.

Dengan adanya pengumuman predikat kelas terkotor ini memberikan semacam *shock therapy* kepada kelas yang memperoleh predikat tersebut dan hal tersebut juga sebagai motivasi agar mereka dapat meningkatkan kebersihan lingkungan kelas mereka.

Pada saat peneliti melakukan observasi pada hari Rabu tanggal 27 September 2023, Penelitian observasi di SMA Negeri Ajibarang dilakukan untuk memahami sejauh mana tempat sampah di sekolah tersebut digunakan sesuai dengan fungsinya. Selama observasi ini, peneliti telah mencatat berbagai aspek penting yang berkaitan dengan

pengelolaan sampah di sekolah, serta perilaku siswa dalam upaya mengurangi sampah.<sup>113</sup>

Hasil observasi menunjukkan bahwa SMA Negeri Ajibarang memiliki beberapa tempat sampah yang terletak di masing-masing kelas dan berbagai lokasi strategis di sekolah. Dalam pengamatan, kondisi tempat sampah umumnya dalam keadaan baik dan terawat dengan baik. Tempat sampah tersebut juga terlihat cukup bersih dan dapat digunakan dengan efektif oleh siswa dan staf sekolah.

Selain itu, peneliti juga memperhatikan perilaku positif dari siswa-siswa sekolah ini. Sebagian besar siswa terlihat membawa botol minuman pribadi, yang merupakan tindakan yang sangat positif untuk mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai. Hal ini sejalan dengan upaya untuk mengurangi sampah plastik di sekolah.

Data ini menggambarkan bahwa kesadaran siswa tentang pentingnya mengurangi sampah plastik dan keberhasilan pengelolaan tempat sampah di SMA Negeri Ajibarang cukup baik. Kehadiran tempat sampah yang baik, bersih, dan lokasi strategis, bersama dengan partisipasi siswa dalam membawa botol minuman pribadi, adalah langkah-langkah positif dalam menjaga lingkungan sekolah dan meminimalkan dampak sampah plastik.

Menurut penjelasan dari Ibu Fatkhatul Mar'ah selaku guru PAI di SMA Negeri 1 Ajibarang, beliau sangat setuju dengan kegiatan lomba 7k ini, lebih jelasnya beliau menjelaskan:<sup>114</sup>

Saya sangat setuju karena kita menyadari bahwa budaya cinta kebersihan itu tiap anak dari rumah itu berbeda beda, ada yang sudah biasa membersihkan seperti menyapu, mengepel itu sudah biasa yah nah tapi ada yang tidak sama sekali, sehingga paling tidak dengan adanya kegiatan ini budaya untuk cinta lingkungan, budaya untuk senang bersih bersih itu menjadi karakter siswa. Nah kalau tidak dari sekarang mau kapan lagi.

---

<sup>113</sup> Observasi yang peneliti lakukan pada saat mengamati lingkungan sekolah pada hari Rabu, 27 September 2023.

<sup>114</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Jum'at, 15 September 2023 dengan Ibu Fatkhatul Mar'ah S.Pd. M.Pd. Selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ajibarang.

Beliau juga menambahkan terkait pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan 7k ini adalah:

Cinta kebersihan dimana siswa itu menjadi lebih nyaman di dalam kelas, kejujuran nah kejujuran disini itu siswa harus jujur dan bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan kelas, seperti tidak membuang sampah sembarangan, membersihkan ruang kelas, sehingga lingkungan belajar itu akan tetap bersih dan nyaman untuk pembelajaran dan mereka juga lebih siap untuk belajar dan lebih kreatif lagi pada saat mendapatkan tugas dan sebagainya.

Kegiatan lomba 7k ini terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam seperti halnya kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap lingkungan serta gama. Agama islam mendorong untuk disiplin diri dalam menjalin kewajiban, seperti menunaikan shalat lima waktu, berpuasa, dan menunaikan zakat. Adapun kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap lingkungan diantaranya yaitu menghemat energy, daur ulang (pengelolaan sampah), membersihkan sampah di sekitar lingkungan kelas.

Kesimpulan dari kegiatan keimanan, kebersihan, keamanan, keindahan, kerindangan, dan kekeluargaan dalam program Adiwiyata adalah bahwa program ini bertujuan menciptakan lingkungan yang sehat, indah, dan berkelanjutan dengan berlandaskan pada nilai-nilai keagamaan, kebersihan, dan kebersamaan di SMA Negeri 1 Ajibarang. Dengan demikian, program Adiwiyata memadukan aspek keagamaan dan keberlanjutan lingkungan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan berkelanjutan di SMA Negeri 1 Ajibarang.

c. Kegiatan Kemasyarakatan

Selain kegiatan di dalam sekolah, SMA Negeri 1 Ajibarang juga memiliki kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang dalam pelaksanaannya menjangkau masyarakat. Seperti yang

disampaikan oleh bapak Saidan selaku kepala SMA Negeri 1 Ajibarang.<sup>115</sup>

Selain kegiatan di dalam sekolah, sekolah menjangkau masyarakat diantaranya adalah kita berpartisipasi dengan pemerintah dan warga lokal untuk perawatan dan penanaman hijau kembali hutan di sekitar sekolah juga kepada seluruh masyarakat menghimbau untuk menanam sayuran maupun tanaman sehat tanpa obat.

Dari penuturan beliau Bentuk kegiatan kemasyarakatan yang sudah rutin dilakukan yaitu SMA Negeri 1 Ajibarang sudah bermitra dengan HPL (Hutan Pinus Sawangan). Kegiatan yang dilakukan oleh sekolah di hutan pinus sawangan yaitu pemanfaatan hutan untuk menjadi hutan produktif. Hal ini merupakan program dari Presiden yaitu perhutanan sosial. Perhutanan sosial merupakan pendekatan dalam pengelolaan hutan yang melibatkan partisipasi masyarakat lokal dalam pemeliharaan dan pemanfaatan sumber daya hutan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menjaga keseimbangan antara konservasi hutan dan kebutuhan ekonomi serta sosial masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh ketua Tim Adiwiyata:<sup>116</sup>

Jadi keinginan presiden itu menghendaki ada masyarakat di tepi hutan itu bisa memanfaatkan hutan yang rusak melalui program kehutanan sosial. Jadi mereka menanam hasilnya sebagian untuk perhutani lalu sebagian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat ternyata banyak yang menjalankan program seperti itu dan orang itu kelihatannya banyak yang hidupnya enak, seperti halnya di daerah salem nah mereka itu sudah menanamkan atau membangun budaya memanfaatkan hutan nah kita ikut masuk namanya program kerjasama atau kemitraan dengan masyarakat.

Selain kegiatan bermitra dengan Hutan Pinus Sawangan, kegiatan kemasyarakatan yang kerap dilakukan oleh SMA Negeri 1 Ajibarang yaitu di antaranya mengikuti kegiatan kemasyarakatan

---

<sup>115</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Selasa, 17 Oktober 2023 dengan Bapak Saidan, S. Pd. Selaku Kepala SMA Negeri 1 Ajibarang.

<sup>116</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Senin, 18 September 2023 dengan Bapak Drs. Susilarto. Selaku ketua Tim Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang.

seperti halnya mengikuti kegiatan *world clean up day*, hari lingkungan sedunia, hari hutan dan hari air sedunia. Seperti yang di sampaikan oleh ketua Tim Adiwiyata:<sup>117</sup>

Di samping itu juga pada hari-hari besar lingkungan kita memanfaatkan untuk even-even yang membangun ramah lingkungan sesuai dengan temanya pada hari itu. Misalnya hari hutan kita gunakan untuk kegiatan aksi sosial misalnya saja gerakan sejuta pohon, kemudian pada hari air sedunia, kita melaksanakan kegiatan konservasi misalnya turun ke desa melakukan kegiatan bersih sungai, konservasi pantai nah kita membersihkan lingkungan pantai.

Berdasarkan penuturan dari ketua Tim Adiwiyata di atas, SMA Negeri 1 Ajibarang telah banyak mengikuti program lingkungan hidup yang di selenggarakan oleh pihak luar. Kegiatan kemasyarakatan yang kerap di lakukan oleh SMA Negeri Ajibarang menjadikan SMA Negeri Ajibarang memperoleh predikat sebagai *Asean Eco School* atau Adiwiyata tingkat Asean. Seperti yang di sampaikan oleh ketua Tim Adiwiyata:

Yang unggulan kita sehingga kita menjadi *Asean Eco School* adalah kita mampu mengimplementasikan program adiwiyata dalam kegiatan kemasyarakatan dalam meembangkan karya inovasi meskipun inovasi itu masih terbatas pada prototype nya tapi yang jelas banyak sekali manfaatnya kok.

Salah satu bentuk inovasi yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Ajibarang yaitu pemanfaatan daun yang di jadikan pupuk kompos, pemanfaatan batok kelapa menjadi arang briket, dan pemanfaatan air kelapa menjadi nata de coco. Melalui pendidikan ramah lingkungan segala sesuatu yang sekiranya sudah tidak memiliki nilai manfaat ternyata bisa di olah kembali menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai jual.

Nilai-nilai pendiidkan agama Islam yang terdapat di dalam kegiatan kemasyarakatan diantaranya yaitu kepedulian sosial. Islam

---

<sup>117</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Senin, 18 September 2023 dengan Bapak Drs. Susilarto. Selaku ketua Tim Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang.

mendorong kepedulian terhadap sesama manusia, terutama kepada yang membutuhkan.

Kegiatan kemasyarakatan berbasis lingkungan di sekolah bukan hanya mempersiapkan siswa untuk masa depan yang lebih berkelanjutan, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan individu yang lebih sadar sosial dan lingkungan.

#### 4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan

Pengelolaan sarana dan prasana pendukung ramah lingkungan merupakan bagian dari ke empat komponen yang wajib ada di dalam sekolah Adiwiyata. Pengelolaan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan adalah langkah penting untuk menjaga ekosistem dan mengurangi dampak negative terhadap alam. Berikut penuturan dari ketua Tim Adiwiyata SMA Negeri 1 Ajibarang:<sup>118</sup>

Sarana dan prasarana ramah lingkungan yang pasti itu air sehat SMANA sarana yang ramah lingkungan yah kemudian taman, perawatan drainase nah inikan sarana ramah lingkungan semua kemudian area lapangan hijau, taman atau pohon-pohon disekitar sekolah ini namanya aaa fasilitas sekolah yang ramah lingkungan, kemudian jalan dengan paving nah ini termasuk sarana ramah lingkungan karena dapat menyerap air.

Dari apa yang di sampaikan oleh beliau bahwa SMA Negeri 1 Ajibarang sudah memiliki sarana dan prasarana pedukung ramah lingkungan seperti air sehat smana, kantin sehat, *green house*, bak penampungan air, gazebo dan taman, tong sampah berdasarkan jenis sampah, masjid yang bersih, dan masih banyak lagi. Peneliti mencoba mewawancarai kepada ketua Tim Adiwiyata SMA Negeri Ajibarang terkait pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan yang ada di SMA Negeri 1 Ajibarang:<sup>119</sup>

“Ya insyaallah semuanya dijalankan dengan baik seperti halnya kantin sehat ya kita control meskipun kadang kadang lemah lagi kita

<sup>118</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Senin, 18 September 2023 dengan Bapak Drs. Susilarto. Selaku ketua Tim Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang.

<sup>119</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Senin, 18 September 2023 dengan Bapak Drs. Susilarto. Selaku ketua Tim Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang.

kontrol lagi, makanya yang namanya mengawal itu seperti mengendalikan karena kadang-kadang mengalami penurunan”

Menurut penjelasan beliau sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Ajibarang sudah di manfaatkan dengan baik akan tetapi masih perlu pemantauan secara berkala supaya dalam pemanfaatannya dilaksanakan lebih maksimal.

Dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang tentu terdapat kendala yaitu tantangan dalam mengubah perilaku siswa dan staff untuk lebih berkelanjutan. Dalam hal ini diperlukan komitmen dan upaya bersama untuk mengatasi kendala tersebut.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan data dan hasil wawancara yang di paparkan, maka penjelasan dari hasil temuan tersebut sebagai berikut:

#### **1. Implementasi Nilai Ketauhidan dalam Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang**

Implementasi nilai tauhid dalam program Adiwiyata adalah langkah penting dalam membentuk karakter dan perilaku siswa yang lebih baik. Dalam pelaksanaan nilai tauhid pada program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang mencakup di setiap kegiatan yang ada karena nilai pendidikan akidah itu meliputi kesadaran siswa bahwa setiap apa saja yang di kerjakan selalu di awasi oleh Allah SWT. Adapun nilai tauhid itu mencakup kesadaran terhadap Tuhan, ketaatan terhadap norma agama, dan keteladanan dalam perilaku.

Kesadaran terhadap Tuhan diajarkan kepada siswa SMA Negeri 1 Ajibarang melalui penghargaan terhadap alam dan makhluk ciptaan Tuhan. Mereka diajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan sekitarnya sebagai wujud penghargaan terhadap ciptaan Tuhan. Seperti halnya membuang sampah pada tempatnya dan perawatan tanaman.

Ketaatan terhadap norma agama tercermin dalam setiap aspek program Adiwiyata. Etika dalam berperilaku dan berinteraksi dengan orang

lain diajarkan sebagai bagian dari pendidikan moral. termasuk etika berperilaku terhadap lingkungan. Siswa SMA Negeri 1 Ajibarang di ajarkan untuk selalu berbudaya cinta lingkungan.

Keteladanan dalam perilaku sangat penting. Guru dan staf sekolah memiliki peran penting dalam menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai tauhid dalam tindakan sehari-hari. Mereka mendemonstrasikan bagaimana nilai-nilai ini diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pada saat guru melihat sampah yang tergeletak di jalan maka sampah tersebut di ambil oleh guru kemudian dibuang ke tempat sampah.

Pelaksanaan kegiatan ketauhidan di luar program adiwiyata yaitu terdapat kegiatan sholat dhuha, sholat dzuhur, dan ashar berjamaah. Hal ini tidak hanya memfasilitasi praktik keagamaan siswa, tetapi juga membantu memperkuat akidah dan nilai-nilai ketauhidan mereka. Dengan demikian, ini akan menjadi langkah yang memperkaya pengalaman siswa dan mendukung pembentukan akidah yang kuat.

Dengan demikian, implementasi nilai tauhid dalam program Adiwiyata menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter siswa yang beriman, peduli terhadap sesama, patuh terhadap norma agama, teladan dalam perilaku. Ini bukan hanya tentang pendidikan lingkungan, tetapi juga tentang pembentukan individu yang lebih baik dan bermoral.

Nilai ini merupakan nilai yang terkait dengan akidah atau keimanan kepada Allah swt. Akidah adalah sesuatu yang mutlak diyakini secara utuh tanpa keraguan sebelum yang lainnya. Dalam akidah sendiri terdapat 3 (tiga) unsur yang harus berjalan serasi yakni antara pengakuan lisan, membenaran hati dan pelaksanaan secara nyata dalam perbuatan. Pemahaman mengenai akidah dan nilai-nilai keimanan sangat penting dalam pendidikan. Nilai-nilai ini membantu peserta didik untuk memahami keyakinan yang kuat dan menerapkannya dalam tindakan sehari-hari, sehingga dapat membantu melindungi mereka dari perilaku negatif. Seyogyanya nilai-nilai iman tidak hanya dimaksudkan untuk menjadi pengetahuan semata, melainkan untuk

menjadi nilai-nilai yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>120</sup>

## 2. Implementasi Nilai Ibadah dalam Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang

Dalam implementasi program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang, nilai-nilai ibadah memiliki peran yang sangat penting. Sekolah ini telah merangkul sejumlah nilai agama yang mendalam dan mengintegrasikannya ke dalam upaya pelestarian lingkungan alam. Siswa ditanamkan nilai-nilai kasih sayang dan empati, sehingga mereka peduli terhadap tanaman, hewan, dan sesama manusia. Mereka belajar bahwa merawat alam adalah bagian integral dari pengalaman agama.

Ibadah dalam Islam meliputi seluruh aspek kehidupan manusia tanpa ada batas dalam setiap langkah dan perbuatan. Ibadah terbagi menjadi 2 (dua) yaitu ibadah *mahdah* dan *ghairu mahdah*. Ibadah *mahdah* adalah ibadah yang tercermin dalam rukun Islam lima, yaitu syahadat, shalat, zakat puasa, dan haji. Ibadah *mahdah* adalah ibadah ibadah yang ditentukan caranya maupun prakteknya. Sedangkan ibadah *ghairu mahdah* adalah segala ibadah yang tidak termasuk atau diluar ibadah *mahdah*. Sesuatu dapat dikatakan ibadah *ghairu mahdah* ketika ibadah itu hanya ditujukan untuk mencapai keridhoan Allah swt.<sup>121</sup>

Implementasi nilai ibadah di *Asean eco school* SMA Negeri 1 Ajibarang meliputi ibadah *mahdah* dan *ghairu mahdah*. Implementasi nilai Ibadah *mahdah* dalam program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang antara lain melalui kegiatan kemasyarakatan dengan mengikuti acara atau memperingati hari-hari besar lingkungan hidup yang telah ditentukan dalam agama atau perayaan hari lingkungan yang memiliki protocol khusus. SMA Negeri 1 Ajibarang ikut berpartisipasi seperti halnya mengikuti kegiatan penanaman sejuta pohon, *world up clean day*, hari bumi. Dimana kegiatan

<sup>120</sup> M. Ilham Muchtar, Asniati, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Budaya Pernikahan Masyarakat Kajang Bulukumba, *Educandum*, Vol. 6, No. 1, Juni 2020, hlm. 155.

<sup>121</sup> Marzuki, Kemitraan Madrasah dan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Siswa MA Asy-syafi'iyah Kendari, *Jurnal Al-Ta'dib*, 2017, Vol. 10, No. 2, hlm. 168.

tersebut di ikuti oleh perwakilan dari siswa SMA Negeri 1 Ajibarang untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut akan membuat siswa menjadi lebih peduli dan sadar akan pentingnya menjaga lingkungan hidup dan alam. Mereka juga dapat memahami dampak aktifitas manusia terhadap alam dan belajar untuk mengurangi jejak ekologis.

Implementasi ibadah ghairu mahdah dalam program adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang yaitu Berpartisipasi dalam kegiatan sukarela melalui partisipasi kegiatan kemasyarakatan seperti mengikuti konservasi sungai, konservasi pantai di mana tujuan dari program ini yaitu untuk melestarikan keanekaragaman hayati dan ekosistem pantai dan sungai serta mengurangi jumlah sampah plastik dan limbah yang dapat mencemari pantai dan sungai. Selain itu dari kegiatan ini siswa SMA Negeri Ajibarang juga dapat meningkatkan rasa kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Mengurangi penggunaan plastic sekali pakai atau menghemat energi sebagai tindakan baik terhadap lingkungan. Menerapkan kebijakan ramah lingkungan seperti daur ulang, pengurangan sampah. Dimana kegiatan ini termasuk di dalam kegiatan program pembiasaan diri yaitu lomba 7K.

Mengajak komunitas atau kelompok masyarakat untuk membersihkan lingkungan atau melakukan kegiatan kemasyarakatan untuk menjaga kebersihan lingkungan seperti yang dilakukan oleh anggota Organisasi Pecinta Lingkungan (OPL) yang melakukan kegiatan sosialisasi ke masyarakat terkait tentang pemanfaatan sampah atau barang bekas menjadi barang yang bermanfaat. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa terutama dalam meningkatkan kreatifitas siswa karena mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam hal penggunaan barang bekas atau limbah untuk menciptakan barang baru atau sesuatu yang bermanfaat.

### **3. Implementasi Nilai Akhlak dalam Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang**

Implementasi nilai akhlak dalam program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler OPL, dimana kepedulian

terhadap sesama menjadi bagian integral dari program Adiwiyata. Siswa SMA Negeri 1 Ajibarang diajarkan untuk bekerja sama dalam menjaga kebersihan sekolah dan lingkungan sekitarnya, dengan hasil pada pelaksanaan ekstra OPL, meskipun terdiri dari tujuh kader, menunjukkan bahwa mereka saling membantu satu sama lain. Ini menciptakan ikatan sosial yang kuat antar siswa SMA Negeri 1 Ajibarang. Organisasi pecinta lingkungan tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, tetapi juga menjadi agen perubahan sosial dan pendidikan yang penting. Mereka membantu membentuk generasi muda yang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan.

Begitu pula pada kegiatan lomba 7k dan Jum'at bersih. Kegiatan lomba 7K dan kegiatan Jum'at bersih memiliki arti penting, terutama dalam konteks menjaga kebersihan dan sanitasi lingkungan. Pada kegiatan ini para siswa dituntut untuk bertanggung jawab dan disiplin atas tugas yang telah diberikan berupa membersihkan dan merawat tanaman sesuai dengan bagiannya masing-masing. Kegiatan dari lomba 7K dan kegiatan Jum'at bersih memiliki beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh warga SMA Negeri 1 Ajibarang. Dengan membersihkan lingkungan dari sampah warga sekolah secara efektif mengurangi potensi penyakit yang dapat timbul dari lingkungan yang kotor.

Kegiatan Jum'at bersih dan kegiatan lomba 7K ini telah membawa perubahan positif dalam kesadaran warga sekolah tentang kepedulian terhadap lingkungan dan kebersamaan antar sesama warga sekolah. Melalui kegiatan ini warga sekolah berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Dan yang paling penting kegiatan ini bukan hanya sekedar kegiatan rutin namun sebuah wujud nyata dari kepedulian dan tanggung jawab warga sekolah terhadap lingkungan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dari mulai observasi pendahuluan, data-data yang telah terkumpul, baik data tertulis maupun yang bukan tertulis (wawancara) dari mulai awal penelitian hingga akhir penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ajibarang dibagi menjadi 3 yaitu nilai tauhid, ibadah dan akhlak. Nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam kegiatan yang terintegrasi dalam program Adiwiyata yang dilandasi oleh 4 komponen dari program Adiwiyata. Komponen-komponen tersebut meliputi kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengolahan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan.

1. Implementasi nilai ketauhidan dalam program Adiwiyata tertuang dalam pandangan bahwa alam semesta ini adalah ciptaan Allah yang perlu dijaga dan dilestarikan. Nilai ketauhidan mengajarkan kesadaran akan keberadaan sang pencipta, sementara Adiwiyata menekankan tanggung jawab manusia untuk merawat alam sebagai amanah Allah SWT. Dengan memahami dan menerapkan nilai ketauhidan, peserta didik di SMA Negeri 1 Ajibarang memiliki kepedulian dan tanggung jawab ekologis, yang sesuai dengan prinsip-prinsip Adiwiyata dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.
2. Implementasi nilai ibadah dalam program Adiwiyata tertuang dalam konteks pembangunan karakter dan kepedulian lingkungan. Nilai ibadah mengajarkan nilai-nilai moral, etika, dan kepedulian terhadap sesama, sementara Adiwiyata menekankan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. Hal ini membentuk peserta didik SMA Negeri 1 Ajibarang peduli terhadap Tuhan, sesama, dan lingkungan hidup.

3. Implementasi nilai akhlak dalam program Adiwiyata tertuang dalam konteks keberlanjutan dan etika lingkungan. Nilai akhlak mengajarkan aspek moral dan perilaku yang baik, yaitu kejujuran, tanggung jawab dan kasih sayang. Dalam konteks Adiwiyata yang ada di SMA Negeri 1 Ajibarang nilai-nilai akhlak diterapkan untuk membentuk sikap dan tindakan yang berkelanjutan terhadap lingkungan, seperti bertanggung jawab terhadap sampah, menjaga kelestarian alam dan berperilaku ramah lingkungan.

Dengan demikian, SMA Negeri 1 Ajibarang telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam ke dalam program Adiwiyata, menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya akademis, tetapi juga mencetak generasi yang peduli terhadap pelestarian lingkungan sesuai dengan ajaran agama Islam.

#### **B. Keterbatasan Peneliti**

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kurangnya dari hasil penelitian, keterbatasan ini mencakup sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga membuat penelitian ini jauh dari kata sempurna.
2. Keterbatasan pada literatur, sehingga masih banyak kelemahan baik dari hasil maupun analisisnya.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam menyusun penelitian ini sehingga perlu diuji kembali validitasnya di masa depan.
4. Keterbatasan pada pengumpulan data sehingga menyebabkan kurangnya kedalaman dalam penyajian data dalam penelitian ini.

#### **C. Saran**

Setelah melaksanakan penelitian tentang implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajiabarang Banyumas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dikarenakan peran yang sangat penting dari implementasi nilai-nilai agama Islam terhadap program Adiwiyata di sekolah, maka penting untuk memberikan perhatian yang mendalam dan menjalankannya secara berkelanjutan.
2. Diharapkan bagi peserta didik dapat berperan aktif dalam melestarikan lingkungan dan menciptakan lingkungan lebih baik. Supaya tercapai tujuan SMA Negeri 1 Ajibarang untuk menjadikan peserta didik yang berwawasan dan berbudaya lingkungan



## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Khoirul. 2019. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Phoenix Publisher.
- Adisubroto, Dalil. 2016. *Nilai: Sifat dan Fungsinya*. Jurnal Buletin Psikologi. Vol. 1. No. 2
- Ahyat, Nur. 2017. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. Vol. 4, No. 1.
- Ali, Hery Noer dan Munzier. 2003. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Ali, Zainuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alpian, Yayan. Dkk. 2019. *Pentingnya Pendidikan bagi Manusia*. Jurnal Buana Pengabdian, Vol. 1, No. 1.
- Amri, Muhammad. dkk. 2018. *Aqidah Akhlak*. Makassar: Semesta Aksara.
- Ardani, Moh. 2018. *Fikih Ibadah Praktis*. Ciputat: Bumbu Dapur Comunication.
- Ardiyanto, Rian. 2017. *Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan di SMA Negeri 1 Bandar Kabupaten Batang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang).
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, M. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner, Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bakhtiar, Nurhasanah. 2018. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Desfaandi, Mirza. 2015. *Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata*. Social Science Educational Journal. Vol. 2, No. 1.
- Elihami dan Abdullah Syahid. 2018. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*. Jurnal Edumaspul-Jurnal Pendidikan. Vol. 2, No. 1.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harahap, Adnan. Dkk. 1997. *Islam dan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Yayasan Swarna Bhumy.
- Haris, Endang. dkk. 2018. *Sekolah Adiwiyata*. Jakarta: Erlangga.

- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hidayatullah. 2019. *Fiqih*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.
- <https://jurdik.id/2022/07/31/panduan-adiwiyata-sekolah-peduli-dan-berbudaya-lingkungan/> (Diakses pada 21 Agustus 2023 pukul 12.31).
- Indahri, Yuliah. 2020. Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata, *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*. Vol. 11, No. 2.
- Indiraphasa, Nuriel Shiami. 2021. Prof Quraish Shihab ungkap pentingnya bangun hubungan harmonis dengan alam. Diakses 24 November 2023. Pukul 13.52. (<https://www.nu.or.id/nasional/prof-quraish-shihab-ungkap-pentingnya-bangun-hubungan-harmonis-dengan-alam-CuTDv>).
- Latif, Isnawati Nur Afifah. 2021. *Standar Isi Sebagai Acuan Pengembangan Mutu Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Studi Keislaman. Vol. 11, No. 2.
- Mansur, Isna. 2001. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Marzuki. 2017. Kemitraan Madrasah dan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Siswa MA Asy-syafi'iyah, *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 10, No. 2.
- Melong .Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mohtar, Imam. 2017. *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Muchtar, M. Ilham. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Budaya Pernikahan Masyarakat Kajang Bulukumba*. Jurnal Educandum. Vol. 6, No.1.
- Muhaimin. 1993. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Bandung: CV Alfabeta.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Afif. 2018. *Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Etika Sosial*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Muhammad. 2021. *Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam*. Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam. Vol. 3, No. 1.

- Muslimah, Ahmad. 2021. *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Proceedings, Vol. 1, No. 1.
- Mutakin, Awan. 2018. *Apa Lingkungan Itu?*. Jurnal Geoarea. Vol. 1. No. 2
- Nawawi, Nurnaningsih. 2017. *Aqidah Islam: Dasar Keikhlasan Beramal Shalih Edisi Revisi*. Makassar: Pustaka Almaida Makassar.
- Nueaeni, 2021. *Implementasi Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Pada SD Negeri Barrang Lompo*”, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nuryatin, Agus dan Ahmad Syaifuddin. 2017. *Ungkapan Bijak Abah Syekh Saiful Anwar Zuhri Rosyid Pondok Pesantren Assalafiyah Az-Zuhri Semarang*. Jurnal Sastra Indonesia. Vol. 6, No. 3.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, Pasal 1.
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I, Pasal 2, Ayat (1)
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pratama, Vicky. 2020. *Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Peserta Didik di SMP Negeri 21 Malang*, Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Pratama, Vicky. 2020. *Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Peserta Didik di SMP Negeri 21 Malang*”. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Qodriyanti, Annisa. dkk. 2022. *Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa di Salah Satu MAN pada Materi pelestarian Lingkungan*, jurnal eksakta Pendidikan. vol. 6, No. 1,
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah, Vol.17, No. 33.
- Rokhmah, Ummi Nur. 2019. *Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan karakter Peduli Lingkungan Siswa di madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Ilmiah Keagamaan dan kemasyarakatan. Vol. 13, No. 1.
- Rokhmah, Ummi Nur. 2019. *Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan karakter Peduli Lingkungan Siswa di madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan. Vol. 13, No. 1.
- Rosyad, Ali Miftakhu. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah*. Jurnal keilmuan Manajemen Pendidikan. Vol. 5, No. 02.

- Rusdiyanto. 2015. *Masalah Lingkungan Hidup Indonesia Menghadapi Era Globalisasi*. Jurnal Cakrawala Hukum, Vol. 6, No. 2.
- Salim, Moh, Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sembel, Dantje T. 2015. *Toksikologi Lingkungan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhayib. 2016. *Studi Akhlak*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sukitman, Tri. 2016. Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 2. No. 2.
- Syafe’i, Imam. 2015. *Tujuan Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 6.
- Syaputra, Alvin. dkk. 2021. *Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Program Adiwiyata di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu*. Jurnal Ghaitsha: Islamic Educational Journal, Vol. 2, No. 2.
- Turnawan, Asep. dkk. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri dan Kreativitas Belajar Terhadap Pengetahuan Tentang Lingkungan Hidup pada Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup, Vol. 6, No. 2.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi ke-2. Jakarta: Rajawali Press..
- Widyasari, Nurfani Ulfita. 2017. *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTs N 6 Sleman*, Skripsi. Sleman: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Widyasari, Nurfani Ulfita. 2017. *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan Pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTs N 6 Sleman*. Sleman: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yahya, M. Slamet. 2019. *Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School*. Purwokerto: STAIN Press.
- Yudhistira. Dkk. 2011. *Kajian Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat kegiatan Penambangan Pasir di Desa Keningan Daerah Kawasan Gunung Merapi*. Jurnal Ilmu Lingkungan, Vol. 9, No. 2.

- Yusdinar, Takarina. dkk. 2015. *Peran Serta Warga Sekolah dalam Mewujudkan Program Adiwiyata Di SMP Wilayah Semarang barat*. Journal of Educational Social Studies. Vol. 4, No. 1.
- Yusra, Zhahara. dkk. 2021. *Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Lifelong learning, Vol. 4, No. 1.
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Zuhairini, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulkifli. 2018. *Akhlaq Tasawuf Jalan Lurus Mensucikan diri*. Yogyakarta: Kalimedia.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## *Lampiran 1 Pedoman Observasi*

### *Pedoman Observasi*

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada program adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang sebagai berikut:

1. Tujuan peneliti melakukan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengamati implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang. Observasi yang penulis lakukan juga untuk mengamati beberapa kegiatan dan program adiwiyata yang ada di SMA Negeri 1 Ajibarang.
2. Aspek-aspek yang peneliti amati berupa:
  - a. Kondisi lingkungan SMA Negeri 1 Ajibarang
  - b. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan program adiwiyata
  - c. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan mengintegrasikan pendidikan peduli lingkungan.
  - d. Kegiatan program adiwiyata



PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA  
PROGAM ADIWIYATA SMA NEGERI 1 AJIBARANG BANYUMAS

**A. Kepala SMA Negeri 1 Ajibarang**

1. Apa yang mendorong SMA Negeri 1 Ajibarang untuk berpartisipasi dalam program Adiwiyata?

Jawab: Yang mendorong SMA Negeri 1 Ajibarang untuk berpartisipasi pada program adiwiyata adalah pelestarian lingkungan hidup adalah bagian dari iman. Dan motivasi yang kita sampaikan kepada seluruh warga sekolah khususnya siswa adalah orang yang beriman harus melestarikan dan memelihara lingkungan dan bumi. Lingkungan termasuk kesehatan, keseimbangan alam, kebersihan, kerapian apalagi kebersihan itu kan sebagian dari iman yang melekat dalam karakter.

2. Apa pencapaian terbesar yang telah diraih sekolah dalam program adiwiyata, dan bagaimana dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat?

Jawab: Kebetulan tahun 2023 ini SMA Negeri 1 Ajibarang mewakili atau dipilih oleh pemerintah kementerian lingkungan hidup dan kehutanan untuk mewakili Indonesia dalam penghargaan dalam adiwiyata ASEAN yang pialanya dibagikan pada saat pertemuan puncak yang dilaksanakan di Laos pada tanggal 21-25 Agustus 2023. Dampaknya adalah kita mempunyai tanggung jawab terutama warga sekolah untuk tetap berbudaya dan berperilaku yang ramah lingkungan baik di sekolah, di lingkungan keluarga maupun di masyarakat, dan kita juga mempunyai tanggung jawab untuk mengedukasi mengajak masyarakat berperilaku hidup ramah lingkungan dan sehat.

3. Apakah ada kendala dalam melaksanakan atau menjalankan program adiwiyata?

Jawab: Ya bagian dari pembentukan pembiasaan dan karakter itu pasti ada kendala karena setiap tahun itu siswa berganti setiap saat kita harus kita tidak bosan dan tidak cape untuk memulai membiasakan mendidik membimbing putra putri kita khususnya yang baru untuk berperilaku dan berbudaya ramah lingkungan hidup, ya membuang sampah pada tempatnya, memilah-milah sampah, menjaga kebersihan lingkungan, menjaga air dan minum yang sehat, mengurangi sampah plastik dan sebagainya. Dan kendala itu tidak semua orang yang sudah ramah lingkungan.

4. Menurut Bapak, seberapa penting adanya program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang?

Jawab: Sangat penting mba bagi sekolah Karen asekolah yang sehat sekolah yang hijau, sekolah yang bersih dan sekolah yang ramah lingkungan itu menjadi kebutuhan dasar peradaban manusia menjadi generasi yang cerdas berkualitas dan itu diakui oleh dunia salah satu ciri hidup yang berkualitas untuk Negara maju adalah bersih, sehat, kita ramah lingkungan. Nah itu penting sekali untuk membentuk karakter bangsa yang berwawasan ingkungan dan yang berkualitas.

5. Bagaimana sekolah melibatkan siswa dan guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai agama Islam dalam aktifitas Adiwiyata?

Jawab: Setiap pagi kita implementasikan amalan dan praktek agama Islam yang berupa ada program kebersihan bersama, program senam sehat, program pembacaan asmaul husna, literasi, praktek-praktek toleransi dan seterusnya, itu bagian-bagian dari implementasi amaliyah praktek nilai-nilai agama Islam dalam sekolah Adiwiyata.

## **B. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri 1 Ajibarang**

1. Apa yang Ibu ketahui tentang Adiwiyata?

Jawab: Sebuah pola hidup dari sebuah masyarakat kalo di SMANA berarti warga SMANA dimana kita itu mencintai lingkungan dan menjadi karakter untuk menjaga dan mencintai lingkungan itu sendiri. Dimana kita sebagai warga sekolah dan warga masyarakat kita itu peduli dengan lingkungan dengan adanya masalah yang ada di masyarakat maupun di sekolah. Terutama di sekolah, permasalahan yang ada sekarang misalnya sampah maka bagaimana cara kita bisa mengurangi sampah itu sendiri yakan, kemudian bagaimana cara hidup sehat, kemudian bagaimana kita bisa melakukan penghijauan terhadap lingkungan, bagaimana kita bisa menggunakan sumber daya alam yang ada tanpa mencemari lingkungan dan juga kalau dari sisi agamanya bagaimana kita belajar tentang cara mencintai lingkungan ya dengan cara yaitu salah satunya dalah mengaji kitab fiqih lingkungan.

2. Menurut Ibu makna dan tujuan dari program Adiwiyata itu apa?

Jawab: Tujuannya diantaranya menjadi karakter, karakter siswa siswi SMA Negeri 1 Ajiabrang agar peduli terhadap lingkungan dan cinta dengan lingkungan sehingga ada OPL (Organisasi Pecinta Lingkungan) nah itu termasuk salah satu wujud dari kami dalam rangka mencintai lingkunga itu sendiri maka kita membentuk ada 7 kader diantaranya ada kader kesehatan remaja, kader hemat energy dan air, kader pengolahan

sampah organik, kader sampah anorganik, kader penghijauan, kader patriotisme iman dan taqwa, kader literasi lingkungan.

3. Seberapa penting program Adiwiyata yang diterapkan di SMA Negeri 1 Ajibarang?

Jawab: Program adiwiyata ini sangat penting ya mba, adiwiyata ini menciptakan dan meningkatkan karakter untuk peduli terhadap lingkungan dimana selama ini mungkin banyak orang melihat sampah berserakan biasa saja, kemudian kalo ada tanaman yang layu biasa saja, karena mungkin sudah kesini ya kesadaran untuk melakukan hal tersebut masih kurang. Nah adiwiyata ini hadir untuk menjawab permasalahan tersebut permasalahan yang ada disekolah adiwiyata ini menciptakan generasi-generasi yang peduli terhadap lingkungan, bisa menjadi inspirasi untuk masyarakat, belajar bagaimana membersihkan lingkungan sekitar, belajar memilah sampah, menanam pohon, dimana hal tersebut sangat penting untuk dilakukan. Sehingga adiwiyata ini datang itu sebagai apa ibaratnya menyelematkan lingkungan kita semua agar tetap lestari.

4. Bagaimana peran Ibu selaku guru Pendidikan Agama Islam dalam mendukung program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang?

Jawab: Mendukung program adiwiyata ini seutuhnya yaitu dengan sesuai mapel saya ya yaitu PAI untuk meningkatkan iman dan taqwa jadi pada saat pembelajaran saya menekankan untuk cinta lingkungan nah diantaranya pada saat pembelajaran, contohnya saja pada materi saat iman kepada hari akhir nanti saya akan menjabarkan hari akhir ini diantaranya adalah jatuhnya dari sudah melakukan banyak kerusakan kita sebagai warga sekolah mari kita berusaha untuk mengurangi potensi untuk itu kemudian selain iman kepada hari akhir juga tentang syoabul iman atau cabang cabang iman yaitu iaman kepada Allah, Rasul. Mencintai Alloh dengan cara menjaga ciptaannya maka saya juga menerangkan kepada siswa untuk dia itu harus bisa menghargai ciptaan Allah diantaranya yaitu alam manusia hewan dsb. Kalau kita bisa menghargai manusia, hewan apalagi kepada alam semesta.

5. Sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan, apakah dalam setiap pembelajaran Ibu selalu menyisipkan nilai-nilai tentang lingkungan?

Jawab: ya tentu saja mba, setiap sebelum memulai pembelajaran saya pastikan kondisi kelas itu untuk bersih terlebih dahulu, kalau masih kotor maka saya suruh untuk bersih-bersih dahulu. Dan pada setiap pembelajaran saya sampaikan kepada anak-anak tentang peduli lingkungan yang tentu saja di sesuaikan pada materi pembahasan yang sedang di sampaikan.

6. Menurut Ibu, dengan diperolehnya predikat sebagai sekolah Adiwiyata, menjadikan siswa peduli terhadap lingkungan?

Jawab: ya jadi kita itu membiasakan untuk siswa itu menjadi berbudaya lingkungan, kalau saya amati dari kelas 10 itu ya mereka kan dari dari smp jadi ada dari mereka masih belum berbudaya lingkungan jadi kita itu miwiti, untuk membiasakan berbudaya lingkungan. Ketika lingkungan kita bersih banyak pohon lingkungan itu menjadi lingkungan yang asri itu kita belajar menjadi tenang beribadah menjadi lebih khusyu. Jadi kita membiasakan untuk siswa itu menjadi berbudaya lingkungan, dan alhamdulillah seperti yang bisa dilihat sekarang anak-anak itu sudah mulai cinta dan peduli lingkungan.

### **C. Ketua Tim Adiwiyata SMA Negeri 1 Ajibarang**

1. Apa yang melatar belakangi diadakannya program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang?

Jawab: Kebutuhan bahwa sekolah itu butuh menciptakan kondisi lingkungan yang baik, kondisi lingkungan yang nyaman, nah untuk menunjang proses pembelajaran dan menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman itu kita melihat ada program pemerintah yang sangat relevan namanya Adiwiyata karena dengan Adiwiyata itu yang ditekankan itu adalah bagaimana membangun kondisi lingkungan yang hijau, yang sehat, dan juga perilaku manusia yang ramah lingkungan. Jadi ini yang mendorong kita lalu masuk karena bagaimanapun juga belajar itu akan menjadi lebih akan bagus ketiga kondisi lingkungannya mendukung.

2. Menurut Bapak sebagai ketua Tim Adiwiyata SMA Negeri 1 Ajibarang, makna dan tujuan program adiwiyata itu apa?

Jawab: Adiwiyata ini kan berasal dari dua kaya adi dan wiyata adi inikan ungggul wiyata artinya sekolah sekolah yang unggul, nah sekolah yang unggul dalam konteks ini yang dimaksud adalah sekolah yang memiliki karakter peduli dan berbudaya lingkungan, nah jadi orientasinya itu kepekaan kita terhadap persoalan lingkungan maka misi dari pada atau tujuan dari pada diberlakukannya adiwiyata adalah membangun karakter warganya agar memiliki kepekaan terhadap persoalan persoalan lingkungan.

3. Keuntungan seperti apa yang di dapat SMA Negeri 1 Ajibarang dengan adanya predikat sebagai sekolah adiwiyata ini?

Jawab: Dengan adanya penanaman lingkungan hidup sekolah kita menjadi sekolah bersih sekolah kita menjadi sekolah sehat sekolah kita menjadi sekolah yang nyaman. Kedua, proses pembelajarannya ketika sekolah itu menjadi bersih, sekolah itu menjadi nyaman maka belajarnya juga enak.

4. Sejauh mana kesadaran warga sekolah terhadap pelestarian lingkungan?

Jawab: Yang namanya membangun perilaku melakukan perubahan ini membutuhkan proses dan proses itu harus dilakukan secara kontinu tidak boleh bosan nah sehingga menanamkan kesadaran itu memang membutuhkan keteladanan jadi selama kita menjadi sebuah contoh bagi siswa insyaallah nanti secara perlahan mereka juga akan mengalami perubahan, nah jadi kesadaran itu memang membutuhkan banyak hal, satu regulasi jadi ada aturan yang mengkondisikan misalnya tidak boleh makan dengan plastic.

5. Sarana dan prasarana apa saja yang di sediakan oleh sekolah untuk mengatasi masalah lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan sekolah, apakah dalam pemanfaatannya sudah dilakukan secara maksimal?

Jawab: Jadi ada kantin sehat, sanitasi penampungan air hujan itu sampai sekarang kita pakai, pengolahan limbah air wudhu, saluran drainase, tempat sampah, green house, jalanan menggunakan paving, gazebo-gazebo yang ada di sekeliling lapangan dalam, taman yang ada di masing masing kelas.

#### **D. Peserta Didik SMA Negeri 1 Ajibarang**

Nama : Asty Larisa

Kelas : XI-2

1. Bisakah kamu berbagi pengalaman yang telah kamu ikuti dalam program Adiwiyata yang berhubungan dengan nilai-nilai agama Islam?

Jawab: Program Adiwiyata yang berhubungan dengan nilai agama itu 30 menit bersama SMANA. Walaupun tugasnya semua organisasi, tapi saya rasa itu termasuk.

2. Apakah kamu merasa bahwa program Adiwiyata telah membantu kamu menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan?

Jawab: Iya, dengan adanya program Adiwiyata dan terlebih saya ikut OPL, yang dulu saya acuh tak acuh kalo ada sampah, sekarang lebih peduli dengan lingkungan.

Nama : Athalia Kartika Putri

Kelas : XI-9

1. Bisakah kamu berbagi pengalaman yang telah kamu ikuti dalam program Adiwiyata yang berhubungan dengan nilai-nilai agama Islam?

Jawab: Pada aspek lingkungan dan keberlanjutan, kami mengikuti dan melaksanakan kegiatan seperti pengelolaan sampah, pelestarian alam, dll. Sebagaimana yang diajarkan dalam agama Islam Nilai Patriotisme Iman dan Taqwa yang berupa penguatan karakter bagi kader lingkungan kegiatan implementasinya yaitu berupa tadarus al-quran yang biasanya dilakukan setiap minggu oleh kader kami. Selanjutnya kami juga sudah pernah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu berupa sosialisasi penguatan karakter iman dan taqwa serta pentingnya melestarikan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana yang sudah tertera dalam Al-Quran dan kegiatan tersebut dilaksanakan di TPQ sekitar SMAN 1 Ajibarang

2. Apakah kamu merasa bahwa program Adiwiyata telah membantu kamu menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan?

Jawab: benar, saya merasa bahwa adanya program Adiwiyata ini membantu saya dan mengajari saya bahwa kita itu harus peduli terhadap lingkungan, karena kita berada di bumi ini bukan hanya kita saja, melainkan kita juga berdampingan bersama makhluk hidup lainnya maka dari itu kita harus saling menjaga.

Nama : Salisa Aprilliyana

Kelas : XI-2

1. Bisakah kamu berbagi pengalaman yang telah kamu ikuti dalam program Adiwiyata yang berhubungan dengan nilai-nilai agama Islam?

Jawab: waktu ada sosialisasi sekolah adiwiyata, para siswa itu disuruh bawa tumbler dan bok makan tujuannya buat mengurangi sampah kan. nah aku udah mengamalkannya, mengajak teman buat bawa bekal sampai saat ini juga masih. Berkaitan dengan sampah, nah itu juga udah aku sampaikan ke teman-teman supaya sampahnya itu dipilah.

2. Apakah kamu merasa bahwa program Adiwiyata telah membantu kamu menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan?

Jawab: ya, dengan adanya program adiwiyata sekaligus organisasi pencinta lingkungan membuat saya lebih bertanggung jawab dan peduli dengan lingkungan sekitar, seperti pembuangan dan pemilahan sampah.

Nama : Rajni

Kelas : XI- 3

1. Bisakah kamu berbagi pengalaman yang telah kamu ikuti dalam program Adiwiyata yang berhubungan dengan nilai-nilai agama Islam?

Jawab: Menerapkan fiqih lingkungan didalam lingkungan sekolah seperti yang kita ketahui kebersihan sebagian dari iman. Diantaranya yaitu: Pengajaran etika lingkungan seperti keberlanjutan, keadilan dan tanggung jawab terhadap alam, praktik kegiatan lingkungan berbasis Islam seperti membersihkan lingkungan masjid atau menggalakkan kampanye penghijauan yang sejalan dengan prinsip agama Islam

2. Apakah kamu merasa bahwa program Adiwiyata telah membantu kamu menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan?

Jawab: Iya, karena menjadikan diri saya lebih bertanggung jawab akan lingkungan dan juga menjadi lebih paham terhadap pemilihan sampah yang benar dan karakter yang ramah lingkungan



*Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Wawancara*



Wawancara Kepala SMA Negeri 1 Ajibarang



Wawancara dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Ajibarang



Wawancara dengan ketua Tim Adiwiyata SMA Negeri 1 Ajibarang



Wawancara Dengan Peserta Didik SMA Negeri 1 Ajibarang

SAIFUDDIN  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



*Lampiran 4 Dokumentasi Sarana dan Prasarana Penunjang Program Adiwiyata*



Tempat sampah yang dibagi menjadi 3 jenis organik, anorganik dan B3



*Green House SMA Negeri 1 Ajibarang*



Air Sehat SMANA



Joglo Adiwiyata SMA Negeri 1 Ajibarang

*Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Program Adiwiyata*



Kegiatan konservasi pantai di pantai teluk penyu cilacap



Kegiatan Bersih-bersih Sungai di Desa Cikembulan



Kegiatan perawatan tanaman sayuran



Kegiatan pembuatan kompos dari daun kering



Kegiatan pemantauan kantin sehat SMANA



Kegiatan sosialisasi dengan masyarakat tentang lingkungan

Lampiran 6 Dokumentasi Hasil Kegiatan Program Adiwiyata



Mading OPL



Pamflet himbauan hemat energy



Produksi jamu



Prakarya menggunakan barang bekas



Ecobrik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.756/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

16 Maret 2023

Kepada  
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Ajibarang  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : ALFI NUR KHASANAH
2. NIM : 1917402275
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Siswa, guru Pendidikan agama Islam SMA Negeri 1 Ajibarang
2. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 1 Ajibarang
3. Tanggal Observasi : 17-03-2023 s.d 31-03-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
AJIBARANG

Alamat : Jl. Raya Pancurendang Ajibarang, Banyumas Kode Pos 53163 Telp 0281- 571807  
Faksimile 0281-571807 sman1ajibarang@gmail.com Website : www.smanajibarang.sch.id

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR: 070/0202/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saidan, S.Pd.  
NIP : 19660824 199412 1 002  
Pangkat : Pembina  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Ajibarang  
Alamat : Jl. Raya Pancurendang Ajibarang Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa :

Nama / NIM : Alfi Nur Khasanah / 1917402275  
Jenis Kelamin : Perempuan  
PRODI : Pendidikan Agama Islam, S1  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan penelitian pendahuluan di SMA Negeri 1 Ajibarang pada tanggal 28 Maret dan 4 April 2023. Dengan judul "*Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang Banyumas.*"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ajibarang, 17 April 2023

Kepala Sekolah,



Saidan, S.Pd.

Pembina

NIP. 19660824 199412 1 002

*Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.1209/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM ADIWIYATA DI SMA NEGERI 1 AJIBARANG BANYUMAS**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Alfi Nur Khasanah  
NIM : 1917402275  
Semester : 8  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Mei 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PAI



**Basman Affandi, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 196808032005011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4121/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

06 September 2023

Kepada  
Yth. KEPALA SMA NEGERI 1 AJIBARANG  
Kec. Ajibarang  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : ALFI NUR KHASANAH  |
| 2. NIM             | : 1917402275   |
| 3. Semester        | : 9 (Sembilan)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam   |
| 5. Alamat          | : Pancurendang RT.003 RW.004 Kec. Ajibarang, Kab.<br>Banyumas, Prov. Jawa Tengah                               |
| 6. Judul           | : Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program<br>Adiwiyata Di SMA Negeri 1 Ajibarang Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Objek             | : Siswa, guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, |
| 2. Tempat / Lokasi   | : SMA Negeri 1 Ajibarang                              |
| 3. Tanggal Riset     | : 07-09-2023 s/d 07-11-2023                           |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif  |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
AJIBARANG

Alamat: Jln. Raya Pancurendang Ajibarang, Banyumas 53163 Telp. (0281) 571 807  
Website: [www.sman1ajibarang.sch.id](http://www.sman1ajibarang.sch.id) Email: [sman1ajibarang@gmail.com](mailto:sman1ajibarang@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR: 070/0554/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saidan, S.Pd.  
NIP : 19660824 199412 1 002  
Pangkat, Gol : Pembina/IVa  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Ajibarang  
Alamat : Jl. Raya Pancurendang Ajibarang Kabupaten  
Banyumas

Menerangkan bahwa :

Nama / NIM : Alfi Nur Khasanah / 1917402275  
Jenis Kelamin : Perempuan  
PRODI : Pendidikan Agama Islam, S1  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

Yang bersangkutan adalah benar-benar telah melakukan Riset Individu di SMA Negeri 1 Ajibarang pada tanggal 8 September s.d 17 Oktober 2023. Dengan judul **"Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ajibarang, 13 Desember 2023

Kepala Sekolah,



Saidan, S.Pd.

Pembina

NIP. 19660824 199412 1 002

*Lampiran 12 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://ib.uinsaizu.ac.id>, Email: [ib@uinsaizu.ac.id](mailto:ib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-4696/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ALFI NUR KHASANAH  
NIM : 1917402275  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 27 Oktober 2023



Kepala,

Aris Nurrohman



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15274/06/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : ALFI NUR KHASNAH  
**NIM** : 1917402275

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tullis	:	88
# Tartil	:	80
# Imla'	:	85
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 06 Jul 2021



ValidationCode



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

## EPTIP CERTIFICATE

*(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)*  
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16744/2020

This is to certify that

**Name** : ALFI NUR KHASANAH  
**Date of Birth** : BANYUMAS, May 13th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 15th, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 51  
2. Structure and Written Expression : 37  
3. Reading Comprehension : 47



**Obtained Score** : 450

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, May 4th, 2020  
Head of Language Development Unit,

*[Signature]*  
**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

## السـرـتـيـقـة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٠/١٦٧٤٤

منحت الى

الاسم

: ألفت نور حسنة

المولود

: بيانوماس، ١٣ مايو ٢٠٠١

الذي حصل على



٤٨ :

فهم المسموع

٤٥ :

فهم العبارات والتراكيب

٤٢ :

فهم المقروء

٤٥٠ :

النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤  
مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٤ مايو ٢٠٢٠  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.



ValidationCode

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIP/D/8964/II/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	85 / A-



Diberikan Kepada:

**ALFI NUR KHASANAH**  
NIM: 1917402275

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 13 Mei 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 13 Desember 2021  
Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardjono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003





# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0632/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ALFI NUR KHASANAH**  
NIM : **1917402275**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

**ALFI NUR KHASANAH**  
**1917402275**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

## A

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023  
Kepala,  
Laboratorium FTIK



D. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711024 2000604 1 002



**SERTIFIKAT**

No: 024/ A-1/ Pan-PBAK-II/DEMA-II/VIII/2019  
**DIBERIKAN KEPADA**

**ALFI NUR EHASANAH**

Sebagai  
**PESERTA**

DALAM ACARA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK) IAIN PURWOKERTO  
YANG DISELENGGARAKAN OLEH DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA (DEMA) IAIN PURWOKERTO  
PADA 13-14 AGUSTUS 2019 DI IAIN PURWOKERTO

TUGAS	KEDISIPLINAN	KEAKTIFAN	SIKAP	RATA-RATA
88	92	90	94	91

WAREK III IAIN Purwokerto

Mengetahui,  
Ketua DEMA-IAIN Purwokerto

Dr. H. Silikhan Chakim, S.Ag., M.M.  
NIP. 9680508 200003 1 002

Fan Muarif  
NIM. 1522201092

Ketua Panitia  
Fahrul Rozik  
NIM. 1617102059



Lampiran 20 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 : Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Alfi Nur Khasanah  
 NIM : 1917402275  
 Jurusan/Prodi : PAI  
 Pembimbing : Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag  
 Judul : Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu 25 Okt 2023	Bimbingan Bab 1-3 Perbaiki Spasi, paragraf	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	Senin 30 Okt 2023	Perbaiki Bab 2 penambahan landasan Teori	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	Senin 6 NOV 2023	Perbaiki Bab 2 perbaiki spasi, paragraf, footnote	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	Kamis 9 NOV 2023	Memperbaiki penulisan footnote	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	Senin 13 NOV 2023	Semua kutipan di tulis dengan menggunakan 1 spasi.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	Rabu 15 NOV 2023	Perbaiki Bab 4 (analisis data)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	Kamis 16 NOV 2023	Perbaiki Bab 4 penambahan narasi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	Kamis 30 NOV 2023	perbaiki Bab 1-5 perbaiki Lampiran	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	Senin 4 Des 2023	ACC	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 4 Desember 2023  
 Dosen Pembimbing

*[Signature]*  
 Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag  
 NIP. 1972110420003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No. B-1753/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/06/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Alfi Nur Khasanah  
NIM : 1917402275  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Juni 2023  
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Juni 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

## REKOMENDASI MUNAQOSYAH

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Alfi Nur Khasanah  
NIM : 1917402275  
Semester : Sembilan (9)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / Pendidikan Agama Islam  
Angkatan Tahun : 2019  
Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam  
Pada Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang  
Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alikum Wr. Wb.**

Dibuat di: Purwokerto  
Tanggal : 27 November 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing

  
**Dewi Ariyanti, S.Th.L., M. Pd.I.**  
NIP. 19840809 201503 2 002

  
**Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.**  
NIP. 19721104 200312 1 003

Lampiran 23 Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 835824 Faksimili (0281) 836553  
www.uinsalzu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN**  
**LULUS SELURUH MATA KULIAH**  
**PRASYARAT UJIAN MUNAQSYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini,  
Nama : Alfi Nur Khasanah  
NIM : 1917402289  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

- Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa
1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian munaqsyah telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
  2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

- Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:
1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqsyah;
  2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
  3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 24 November 2023  
Yang Menyatakan



Alfi Nur Khasanah



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi 0

Lampiran 24 Jurnal Riset Individu

JURNAL RISET INDIVIDU

Nama : Alfi Nur Khasanah  
 NIM : 1917402275  
 Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
 Judul : Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang

No	Hari/Tanggal	Hasil	Narasumber	Tanda Tangan
1.	Jum'at 8 September 2023	• Mengajukan surat riset Individu (untuk melakukan penelitian) dan Observasi tentang kondisi lingkungan.		
2.	Kamis 14 September 2023	• Melakukan koordinasi dengan kurikulum (terkait tindak lanjut pelaksanaan penelitian)	Ibu Ari Susanti. S.Si-M.pd	
3.	Jum'at 15 September 2023	• wawancara dengan guru PAI dan BP terkait dengan kontribusi Pendidikan Agama Islam dengan program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ajibarang	Ibu Fatkhatal Mar'ah.S.pd.M.pd Selaku guru PAI dan BPSP	
4.	Senin 18 September 2023	• Melakukan koordinasi dengan kesiswaan (terkait tindak lanjut penelitian) • wawancara dengan Bapak Susilarto selaku Ketua tim Adiwiyata SMA Negeri 1 Ajibarang	Bapak Drs. Susilarto	
5.	Selasa 19 September 23	• wawancara dengan peserta didik SMAN 1 Ajibarang terkait respon / umpan balik adanya pelaksanaan program adiwiyata • wawancara dengan peserta didik SMAN 1 Ajibarang terkait respon / umpan balik adanya pelaksanaan program Adiwiyata	Masely Aura Tunjung (X-1)  Rajni XI-3	  

6.	Rabu 20 September 23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendokumentasi prasarana dan sarana penunjang program adiwiyata</li> <li>Mendokumentasi poster dan mading sebagai kegiatan Pendukung program Adiwiyata</li> </ul>		
7.	Rabu 27 sept 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di kelas XII MIPA 1 ( pembelajaran PAI dengan mengintegrasikan pendidikan peduli lingkungan</li> </ul>		
8.	Rabu 4 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler OPL (organisasi pecinta lingkungan)</li> </ul>		
9.	Jum'at 29 sept 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan kegiatan Jum'at bersih di SMA Negeri 1 Ajibarang</li> </ul>		
10.	senin 9 oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>wawancara dengan peserta didik SMA Negeri 1 Ajibarang</li> </ul>	Salisa Aprikana XI-2	
			Arba Melsyah Farah (X-9)	
			Athalia Kartika Putri (XI-9)	
			Astr Lorisa	

11.

Selasa  
17 Oktober 2023

- wawancara dengan kepala SMA Negeri 1 Ajibarang terkait Program Adiwiyata
- Dokumentasi terkait sejarah, Profil dan visi, Misi SMA NEGERI 1 AJIBARANG

Bapak Saidan

Bapak Martono



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alfi Nur Khasanah
2. NIM : 1917402275
3. Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 13 Mei 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Pancurendang RT. 03 RW. 04
7. Nama Ayah : Buchori Tarso
8. Nama Ibu : Kaminah
9. No. HP : 081226417567
10. Email : [alfinurkhasanah2001@gmail.com](mailto:alfinurkhasanah2001@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Pancurendang
2. SD Negeri 1 Pancurendang
3. SMP Ma'arif NU 1 Cilongok
4. SMA Negeri 1 Ajibarang
5. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, Desember 2023



Alfi Nur Khasanah

NIM. 1917402275